

**EVALUASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KOTA YOGYAKARTA**

TESIS



Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
Aziza Puspawati Safitri
NIM. 22604251018

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

ABSTRAK

AZIZA PUSPADEWI SAFITRI: Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta. Tesis. **Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dengan aspek *objective*, aspek *input*, aspek *activity*, aspek *product*, dan aspek *outcome*, serta bertujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta sudah dikelola dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menerapkan metode evaluasi McDavid. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah di sekolah dasar negeri se Kota Yogyakarta, sebanyak 89 responden dengan sampel 53 orang yang diambil secara acak. Pengambilan data menggunakan survei, dengan instrumen berupa kuisioner dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.996. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk data kuantitatif, dan juga melakukan analisis kualitatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta masih dalam kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 2 responden (3,77%) berada pada kategori sangat kurang, 11 responden (20,75%) berada pada kategori kurang, 28 responden (52,83%) berada pada kategori sedang, 12 responden (22,64%) berada pada kategori baik, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat baik (0.00%). Selanjutnya, akan dikaji dengan masing-masing aspek. (1) Aspek *objective* evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta masih belum baik, dibuktikan dengan sebanyak 22 responden (41,51%) menyatakan dalam kategori sedang. (2) Aspek *input* evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta sudah baik dibuktikan dengan sejumlah 18 responden (33,96%) menyatakan dalam kategori baik. (3) Aspek *activity* evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta masih belum baik dibuktikan dengan 23 responden (43,40%) menyatakan dalam kategori sedang. (4) Aspek *product* evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta masih belum baik hal tersebut dibuktikan dengan 23 responden (43,40%) menyatakan dalam kategori sedang. (5) Aspek *outcome* masih belum baik hal tersebut dibuktikan dengan sejumlah 23 responden (43,40%) menyatakan dalam kategori sedang.

Kata kunci: evaluasi, manajemen, PJOK, sarana dan prasarana

ABSTRACT

AZIZA PUSPADEWI SAFITRI: Evaluation of Management of Physical Education, Sports and Health Facilities and Infrastructure in Yogyakarta City State Elementary Schools. Thesis. **Yogyakarta: Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University, 2024.**

This research aims to analyze the evaluation of the management of physical education facilities and infrastructure, sports, and health in Yogyakarta City public elementary schools, studied with objective aspects, input aspects, activity aspects, product aspects, and outcome aspects, and aims to find out whether the management of educational facilities and infrastructure physical, sports and health in Yogyakarta City public elementary schools are well managed.

This research is an evaluation research that applies the McDavid evaluation method. The subjects of this research were school principals in state elementary schools throughout the city of Yogyakarta, totaling 89 respondents with a sample of 53 people taken randomly. Data collection used a survey, with an instrument in the form of a questionnaire with a reliability coefficient of 0.996. The data analysis technique uses descriptive analysis for quantitative data and also carries out qualitative analysis.

The research results showed that management evaluation in Yogyakarta City public elementary schools was still in the medium category. This is proven by 2 respondents (3.77%) being in the very poor category, 11 respondents (20.75%) being in the poor category, 28 respondents (52.83%) being in the moderate category, 12 respondents (22, 64%) were in the good category, and no respondents said they were very good (0.00%). Next, each aspect will be studied. (1) The objective aspect of evaluating the management of physical Education facilities and infrastructure in Yogyakarta City public elementary schools is still not good, as evidenced by 22 respondents (41.51%) stating that they were in the medium category. (2) The input aspect for evaluating the management of physical Education facilities and infrastructure in Yogyakarta City public elementary schools is good, proven by 18 respondents (33.96%) stating that it is in a good category. (3) The activity aspect of evaluating the management of physical education facilities and infrastructure in Yogyakarta City public elementary schools is still not good as evidenced by 23 respondents (43.40%) stating that it is in the medium category. (4) The product evaluation aspect of management of physical education facilities and infrastructure in Yogyakarta City public elementary schools is still not good, as evidenced by 23 respondents (43.40%) stating that it was in the medium category. (5) The outcome aspect is still not good, this is proven by 23 respondents (43.40%) stating that they are in the medium category.

Keywords: evaluation, management, physical education, facilities and infrastructure

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA YOGYAKARTA**

TESIS

**AZIZA PUSPADEWI SAFITRI
NIM 22604251018**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 Juni 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 197510182005011002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aziza Puspadewi Safitri
Nomor Mahasiswa : 22604251018
Program Studi : Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



Aziza Puspadewi Safitri

NIM 22604251018

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA YOGYAKARTA

TESIS

AZIZA PUSPADEWI SAFITRI
NIM 22604251018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 1 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. (Ketua/Penguji)		02-07-24
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. (Sekretaris/Penguji)		02-07-24
Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.Ed. (Penguji I)		02-07-24
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. (Penguji II/Pembimbing)		02-07-24

Yogyakarta, 3 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tesis ini pada:

1. Kedua orangtua saya, terkhususnya ibu saya ibu Sri Puji Astuti, S.Ag., M.Pd. yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang disetiap waktu.
2. Adik saya Aliya Yudanti yang memberikan dukungan serta mendoakan kesuksesan saya tanpa henti.
3. Keluarga, sahabat, teman-teman, dan atlet-atlet saya yang selalu memberikan dukungan dan memberikan kebahagiaan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir tesis dengan judul “Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta” dapat terselesaikan dan disusun sesuai dengan harapan.

Tugas akhir tesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan saya kesempatan sehingga saya bisa melanjutkan studi pada jenjang magister.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNY yang telah memberikan persetujuan pada penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., AIFO. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir tesis yang telah banyak memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir tesis ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Kepala Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang selalu memberikan arahan dan dorongan kepada saya dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku validator instrumen yang memberikan arahan dan dorongan dalam penyusunan instrumen.

6. Ibu Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku validator instrumen yang memberikan arahan dan dorongan dalam penyusunan instrumen.
7. Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd. selaku validator instrumen yang memberikan arahan dan dorongan dalam penyusunan instrumen.
8. Seluruh dosen penguji atas saran dan masukannya untuk menyempurnakan penulisan tugas akhir tesis ini.
9. Bapak Budi Santosa Asrori, S.E., M.Si. selaku Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.
10. Seluruh Kepala Sekolah SD Negeri di Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin serta menjadi responden pada penelitian yang dilakukan peneliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.
11. Seluruh bapak ibu Dosen FIKK UNY yang dengan sabar dan juga ikhlas mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada saya selama menjalani perkuliahan.
12. Keluarga, sahabat, teman-teman, dan atlet-atlet saya yang selalu memberikan dorongan.
13. Semua pihak yang terlibat serta memberikan bantuannya kepada saya secara langsung ataupun tidak langsung sehingga tugas akhir tesis ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Semoga segala bantuan dari pihak-pihak di atas menjadi amal dan dibalas oleh Allah SWT. Kemudian, tugas akhir tesis saya ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembacanya, pihak-pihak yang membutuhkan, dan bagi khalayak umum.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis,



Aziza Puspadewi Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
Halaman.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Deskripsi Program.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Evaluasi.....	11
F. Manfaat Evaluasi.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Pertanyaan Evaluasi	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian Evaluasi	39
B. Metode Evaluasi McDavid.....	39
C. Tempat dan Waktu	41
D. Populasi dan Sampel Evaluasi	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
H. Kriteria Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55

A. Hasil Penelitian	55
B. Hasil Analisis	57
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Pembahasan.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Saran/rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Sekolah beserta Alamat	42
Tabel 2. Nama Sekolah beserta Alamat	43
Tabel 3. Nama Sekolah beserta Alamat	44
Tabel 4. Nama Sekolah beserta Alamat	45
Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data.....	46
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Terbuka untuk FGD.....	47
Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Tertutup	48
Tabel 8. Tabel Kriteria Skor.....	50
Tabel 9. Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif	53
Tabel 10. Alternatif Jawaban Pertanyaan Negatif.....	53
Tabel 11. Kriteria Keberhasilan Masing-Masing Aspek	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana.....	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek <i>Subjective</i>	57
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek <i>Input</i>	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek <i>activity</i>	61
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek Produk (<i>product</i>).....	63
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek <i>Outcome</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	37
Gambar 2. Hasil Uji Reliabilits Instrumen.....	49
Gambar 3. Komponen Model Miles dan Huberman.....	51
Gambar 4. Hasil Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta	56
Gambar 5. Hasil Analisis Aspek <i>Objective</i>	58
Gambar 6. Hasil Analisis Aspek Masukan (Input)	60
Gambar 7. Hasil Analisis Aspek Aktivitas (<i>Activity</i>).....	62
Gambar 8. Hasil Analisis Aspek Produk (<i>product</i>)	64
Gambar 9. Hasil Analisis Aspek <i>Outcome</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1	77
Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2	78
Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 3	79
Lampiran 4. Surat Keterangan Validator 4	80
Lampiran 5. <i>Surat Izin Uji Instrumen</i>	81
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Uji Instrumen dan Izin Penelitian.....	83
Lampiran 8. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	86
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 10. Data Validitas	91
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	92
Lampiran 12. Data Kuantitatif Kuisisioner.....	94
Lampiran 13. Lampiran Hasil	95
Lampiran 14. Dokumentasi penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mendewasakan manusia secara menyeluruh dan memandang dunia lebih luas. Manusia ialah makhluk yang dituntut memiliki banyak kemampuan serta pengamalan untuk pondasi dalam menjalani kehidupan. Pendidikan di Indonesia wajib ditempuh dalam waktu 12 tahun dimulai dari jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang menjadi pondasi jenjang pendidikan menengah berbentuk sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat dengan sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah. Sedangkan, pendidikan menengah merupakan lanjutan dari jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan dengan bentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat.

Tujuan pendidikan merupakan patokan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diatur dengan kurikulum yang ditetapkan. Pada saat ini pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka dengan tujuan pembelajaran berpedoman pada Capaian Pembelajaran (CP). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan pembelajaran melalui aktivitas jasmani atau aktivitas fisik yang capaian pembelajarannya diatur dalam Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah dalam Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran PJOK memiliki enam fase (A-F) capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.

Mata Pelajaran PJOK memiliki tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik peserta didik. Selain itu, PJOK juga memiliki peran untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Pada mata pelajaran PJOK yang sangat melibatkan praktik dan mengajarkan peserta didik melalui pengalaman secara langsung di lapangan dalam proses pembelajarannya tentu tidak pernah terlepas dari sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran PJOK berhubungan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana tentunya sangat perlu akan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran.

Menurut Griffin manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien dalam (Danim, Sudarwan dan Danim, 2010). Sedangkan, menurut Nurmadiyah (2018, pp. 30-50)

manajemen ialah suatu proses sosial yang berkaitan dengan segala usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Gesi (2019, pp. 51-66) menyatakan fungsi manajemen ialah sebagai elemen dasar dalam manajerial untuk mencaai tujuan dengan lima fungsi utama manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengawasan. Sehingga manajemen merupakan strategi pemanfaatan sumber daya baik tenaga dan pikiran antar individu dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sarana dan prasarana ialah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik. Sarana dan prasarana berperan sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran karena sarana dan prasarana berguna sebagai alat untuk mempermudah lancarnya proses pembelajaran, hal tersebut diperkuat oleh pendapat Fatmawati et al. (2019, pp. 115-121) bahwa sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran PJOK yang menggunakan aktivitas fisik dan pengalaman langsung di lapangan sangat diperlukannya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajarannya. Standar sarana dan prasarana pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Adapun peraturan menteri terkait

standar sarana dan prasarana diatur dalam peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia nomor 22 tahun 2023.

Sarana dan prasarana memiliki arti yang berbeda namun sangat berkaitan dimana sarana merupakan alat yang digunakan untuk pembelajaran serta mudah dibawa kemana-mana berupa bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan pembelajaran seperti: bola, pemukul, raket, simpai, dan sebagainya. Sedangkan, prasarana ialah fasilitas dasar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang bersifat semi permanen (bisa dipindah namun berat) dan permanen berupa lahan, bangunan, dan ruang seperti lapangan, ring basket, dan sebagainya. Menurut, Sutisna & Effane (2022, pp. 226-233) Sarana merupakan seluruh fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak supaya pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sedangkan, prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang mutlak dipenuhi guna memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana di sekolah tentunya harus dikelola dengan baik supaya kualitas dari sarana dan prasarana bisa terjaga, terawat, serta mudah dalam inventaris sebagai penunjang pembelajaran dan hal tersebut dikenal sebagai manajemen sarana dan prasarana.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan berbagai cara untuk mengelola suatu sumber daya baik dari sisi perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, dan sebagainya untuk dapat digunakan sebaik-baiknya. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan juga sebagai pemanfaatan sumber daya untuk mengelola sarana dan prasarana guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, manajemen sarana dan prasarana sekolah merupakan pembauran antara sarana dan prasarana yang ada sekolah dengan sistem manajemen yang baik. Menurut, Aedi (2018) manajemen sarana dan prasarana memiliki tujuan untuk mengatur berbagai kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara lancar, tertib, dan teratur serta dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan dari sekolah dan tujuan dari pendidikan secara utuh.

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sangat berhubungan erat dengan komponen-komponen manajemen yang ada. Manajemen sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar ialah pengadaan, perencanaan, penggunaan, perawatan, dan inventarisasi. Hal tersebut sangat berkaitan dengan proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran, hasil dari pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Tujuan manajemen sarana dan prasarana di sekolah ialah berguna untuk memberikan layanan secara profesional dalam pendidikan supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan juga efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, peran pengelola sekolah,

guru PJOK, dan pemerintah sangat penting dalam manajemen sarana dan prasarana PJOK.

Penyediaan sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu kewajiban dari sekolah dan pemerintah agar pembelajaran dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien. Sarana dan prasarana PJOK yang memadai dapat menghasilkan pembelajaran PJOK yang berkualitas. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana dan prasarana PJOK dapat menurunkan kualitas dan hasil dari proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Elvira (2021, pp. 93-98) yang menyatakan bahwa rendahnya prestasi peserta didik salah satunya disebabkan karena keterbatasan sarana dan sarana pembelajaran. Supaya manajemen sarana dan prasarana dapat ditingkatkan maka sangat perlunya evaluasi supaya dapat menghasilkan rencana tindak lanjut.

Evaluasi ialah alat ukur guna mengetahui hasil atau tingkat pencapaian keberhasilan pada suatu proses. Menurut Ismail dalam (Antariksa et al., 2022) menyatakan bahwa evaluasi bukan hanya sebagai kumpulan pencapaian hasil lewat pengukuran, akan tetapi evaluasi merupakan sebuah proses, dimulai dari identifikasi *outcome* dan berakhir kepada keputusan. Evaluasi dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari proses pembelajaran secara utuh.

Evaluasi pendidikan berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu program yang dilaksanakan guna untuk memperbaiki dan meningkatkan program yang berjalan serta untuk membuat rencana tindak

lanjut sehingga dapat menghasilkan program yang maksimal sesuai dengan visi dan misi sekolah. Adapun tujuan dari evaluasi ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan baik dari perencanaan, proses, dan hasil yang telah disusun sebelumnya. Berbagai hal yang dapat dievaluasi yaitu: program, proyek, kurikulum, hasil belajar, bahkan berbagi pihak yang terlibat dalam sebuah kegiatan dapat dievaluasi.

Menurut Syam et al. (2022, pp. 151-166) bahwa melalui evaluasi suatu institusi dapat mengidentifikasi tujuan perilaku yang ingin dicapai dan dengan adanya perencanaan pengelolaan mampu mengelola sumber daya yang ada secara optimal.

Evaluasi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan. Evaluasi dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan dengan tujuan memperoleh hasil yang pasti mengenai keberhasilan belajar atau *output* dari proses pembelajaran sehingga bisa digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki serta meningkatkan program yang berjalan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditentukan.

Evaluasi pendidikan pada mata pelajaran PJOK harus dilakukan fungsinya untuk memperbaiki serta meningkatkan apa yang sudah ada agar tujuan pembelajaran PJOK dapat tercapai secara maksimal dan menghasilkan *output* serta *outcome* dari pembelajaran yang lebih baik daripada sebelumnya.

Pada proses pembelajaran terdapat permasalahan yang harus diatasi dan permasalahan itu bisa muncul dari berbagai sisi bisa dari peserta didik, guru, tenaga pendidikan, kepala sekolah, sarpras (sarana dan prasarana), wali

peserta didik, dsb. Pada proses pembelajaran PJOK juga terdapat berbagai permasalahan yang harus dihadapi salah satunya yaitu kurangnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran, padahal pembelajaran PJOK melibatkan aktivitas jasmani dan sangat memerlukan sarana dan prasarana yang baik dalam proses pembelajarannya.

Hasil observasi serta pengamatan dari peneliti yang telah dilakukan mayoritas sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana PJOK akan tetapi kurang maksimal dalam proses manajemennya. Kemudian, masih ditemukannya sekolah yang tidak memiliki prasarana (lapangan) yang memadai untuk pembelajaran PJOK sehingga setiap pembelajaran PJOK peserta didik harus berjalan menuju lapangan terdekat dari sekolah.

Permasalahan yang pertama, beberapa kepala sekolah mengemukakan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang kurang baik menyebabkan pembelajaran PJOK kurang maksimal. Diperkuat oleh Lisnawati et al. (2023, pp. 30987-30993) dari hasil penelitiannya bahwa keberadaan sarana dan prasarana di sekolah sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan keberadaannya dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, prestasi, dan mutu pendidikan di sekolah.

Masalah selanjutnya, guru PJOK yang sudah lanjut usia kurang aktif dalam mengelola gudang dan membuat kreativitas sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran PJOK, sehingga kurangnya sarana dan prasarana menyebabkan proses pembelajaran PJOK kurang efektif dan

efisien. hal tersebut diperkuat oleh Winda & Dafit (2021, pp. 211-221) bahwa guru berperan sebagai fasilitator peserta didik dalam proses pembelajaran dan apapun komponen pembelajarannya diorientasikan kepada kedayatertarikan peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Permasalahan yang terakhir, beberapa guru mengungkapkan bahwa penyebab dari kurang maksimalnya manajemen sarpras disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kemauan dari warga sekolah untuk mengelola sarana dan prasarana seharusnya, pengelola/pengurus sarpras sekolah dapat mengetahui indikasi penyebab manajemen sarpras yang tidak baik. Selain permasalahan-permasalahan di atas, tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya dalam pengelolaan dan pemeliharaan, serta penataan sistem manajerial sarana dan prasarana yang baik.

Berdasarkan masalah yang sudah disebutkan di atas maka diperlukannya penelitian lebih lanjut terkait manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kota Yogyakarta dengan judul “Evaluasi Manajemen Sarpras Pembelajaran PJOK di SD Negeri Kota Yogyakarta”

B. Deskripsi Program Manajemen Sarpras PJOK SD

Dari latar belakang di atas maka dapat di deskripsi program penelitian evaluasi yang hendak dilakukan menggunakan model Evaluasi McDavid. Evaluasi McDavid akan menyelesaikan masalah penelitian melalui lima aspek yaitu dari aspek *objective, input, activity, product, dan, outcome* menggunakan instrument penelitian yang telah di validasi oleh ahli dan dilakukan uji instrument untuk mendapatkan nilai reliabilitas instrument

sebelum pengambilan data penelitian. Masalah penelitian yang akan diselesaikan dengan model evaluasi McDavid, yaitu:

1. Ketidakmaksimalan manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta sehingga menyebabkan proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.
2. Kurangnya pemahaman akan pentingnya manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta.
3. Kurangnya kemauan terhadap penerapan manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta.
4. Belum diketahuinya pengurus sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta sehingga memunculkan indikasi bahwa manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta belum dikelola secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Supaya masalah tidak terlalu luas maka diperlukannya pembatasan pada masalah sehingga didapatkannya ruang lingkup penelitian yang jelas. Maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dibatasi pada evaluasi manajemen sarana dan prasarana pada pembelajaran PJOK di Kota Yogyakarta. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu manajemen sarana dan prasarana sedangkan, untuk variabel terikat yaitu pembelajaran PJOK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu:

1. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *objective*?
2. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *input*?
3. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *activity*?
4. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *product*?
5. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *outcome*?
6. Apakah hasil evaluasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta sudah dikelola dengan baik?

E. Tujuan Evaluasi

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari evaluasi ini yaitu:

1. Menganalisis evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *objective*.
2. Menganalisis evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *input*.

3. Menganalisis evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *activity*.
4. Menganalisis evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *product*.
5. Menganalisis evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *outcome*.
6. Menentukan kebijakan dalam memajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta

F. Manfaat Evaluasi

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan memberikan kontribusi secara empirik terhadap studi pendidikan jasmani sekolah dasar terkait dengan manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan teori guna peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pendidikan khususnya untuk pendidikan jasmani sekolah dasar FIKK UNY.
- d. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan kepala sekolah dan dinas pendidikan dalam memaksimalkan manajemen sarana dan prasarana PJOK.

- e. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan guru dan calon guru PJOK dalam memaksimalkan manajemen sarana dan prasarana PJOK.
- f. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi guru PJOK, dan kepala sekolah supaya dapat menghasilkan luaran atau hasil yang maksimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum terkait dengan manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian terkait dengan evaluasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar Negeri Kota Yogyakarta.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru PJOK dan calon guru PJOK dalam upaya memaksimalkan manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar Negeri Kota Yogyakarta.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk kepala sekolah dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah.
- e. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk dinas pendidikan pemuda dan olahraga dalam meningkatkan serta memaksimalkan manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris “*evaluation*” yang dasarnya atau akarnya berasal dari kata *value* yang memiliki arti harga atau nilai. Menurut Thoha dalam (Magdalena et al., 2020) evaluasi merupakan suatu kegiatan yang terencana guna mengetahui keadaan dari suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Kemudian, menurut Ismail dalam (Antariksa et al., 2022) menyatakan bahwa evaluasi bukan hanya sebagai kumpulan pencapaian hasil lewat pengukuran, akan tetapi evaluasi merupakan sebuah proses, dimulai dari identifikasi *outcome* dan berakhir kepada keputusan. Evaluasi dalam dunia pendidikan, merupakan sebuah penilaian dalam bidang ini atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Sudjiono, 2014).

Menurut Ambiyar dan Muharika (2019, pp. 9) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan guna mengukur suatu keadaan atau sesuatu yang dapat memberikan informasi berupa sebuah nilai yang berguna sebagai alternatif dalam menarik sebuah kesimpulan. Selain itu, Kurniawati (2021, pp. 75) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif sebuah program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Jadi

kesimpulannya evaluasi adalah sebuah penilaian akan suatu program atau kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi guna mendapatkan kesimpulan.

Tujuan dari evaluasi ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan baik dari perencanaan, proses, dan hasil yang telah disusun sebelumnya. Berbagai hal yang dapat dievaluasi yaitu: program, proyek, kurikulum, hasil belajar, bahkan berbagai pihak yang terlibat dalam sebuah kegiatan dapat dievaluasi. Hal tersebut diperkuat oleh Syam et al. (2022, pp. 151-166) bahwa melalui evaluasi suatu institusi dapat mengidentifikasi tujuan perilaku yang ingin dicapai dan dengan adanya perencanaan pengelolaan mampu mengelola sumber daya yang ada secara optimal.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Risman & Argatos (2022, pp. 114-121) di SMPN 14 Pekanbaru belum sepenuhnya telaksana secara efektif. Hal tersebut terjadi karena ketidak sesuaian antara RPP dan implementasi di lapangan, karena sarana dan prasarana PJOK di sekolah tidak layak, sehingga evaluasi manajemen sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengukur suatu keadaan atau program. Selain itu, evaluasi juga memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu program sebagai tolak ukur dalam perbaikan pada program selanjutnya.

2. Metode Evaluasi McDavid

Model evaluasi McDavid merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh McDavid dan Hawthorn. Model evaluasi McDavid ini memiliki lima komponen yang di nilai yaitu: *objective* (tujuan), *input*, *activity*, *product*, dan *outcome*.

a. *Objective* (Tujuan)

Menurut Sugiyono (2018, pp. 53-54) *objective* pada evaluasi McDavid untuk menganalisis data dengan statistik deskriptif hasil dari penelitian untuk menunjukkan nilai kuantitatif seberapa baik tujuan dari suatu proses. Diperkuat oleh Suarga (2019, pp. 327-338) bahwa tujuan dalam evaluasi yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait pencapaian tujuan insruksional, sehingga dapat diupayakan rencana tindak lanjutnya.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti *objective* dalam penelitian ialah dalam bidang pendidikan terutama pendidikan jasmani yaitu manajemen sarpras PJOK sehingga *objective* yang dibahas berkaitan dengan tujuan pendidikan, tujuan pedidikan jasmani, dan tujuan dari manajemen sarpras PJOK supaya peneliti dapat mengetahui pencapaian tujuan instruksional yang sudah berjalan dan bagaimana rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari manajemen sarpras PJOK.

b. Masukan (*input*)

Menurut Sugiyono (2018, pp. 54-55) penelitian terhadap *input* terkait dengan berbagai *input* yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Nurhayati (2022, pp. 2353-2362) menyatakan bahwa evaluasi masukan terfokus pada perencanaan yang timbul. Evaluasi masukan menuntun dalam mengambil keputusan, menentukan berbagai sumber, alternatif yang hendak diambil, apa rencana, dan bagaimana strategi untuk mencapai sebuah kebutuhan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran input yang sudah berjalan maka diperlukannya mengetahui bagaimana kondisi dari peserta didik ketika pembelajaran PJOK berlangsung, bagaimana anggaran yang ada untuk sarpras PJOK di sekolah, dan bagaimana tata cara serta prosedur dalam pengadaan barang (sarpras) PJOK di sekolah.

c. Aktivitas (*activity*)

Menurut Sugiyono (2018, pp. 55) evaluasi aktivitas sama dengan penelitian terhadap proses dalam model Stufflebeam (CIPP). Evaluasi aktivitas berkaitan dengan kegiatan melaksanakan rencana dari proses dengan input/masukan yang telah disediakan.

Pada penelitian ini guna mengetahui aktivitas yang sudah berjalan di sekolah-sekolah maka diperlukannya mengetahui

kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peran media dalam proses pembelajaran, keterampilan pendidik dalam mengajar, proses penyiapan sarpras dalam pembelajaran, dan umpan balik pembelajaran yang diberikan peserta didik.

d. Produk (*product*)

Evaluasi produk mencakup hasil dari sekolah adapun fokus produk bukan pada pencapaian dari nilai peserta didik akan tetapi pada keterampilan, sikap, pengetahuan, pembelajaran, dan kemampuan yang dapat dicapai serta akan digunakan peserta didik dalam kehidupan guna memberikan manfaat pada masyarakat. Menurut Ambiyar dan Muharika (2019, pp. 179-180) evaluasi produk bertujuan untuk mengukur dan menginterpretasi berbagai pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program.

Nurhayati (2022, pp. 2353-2362) menyatakan bahwa evaluasi hasil bertujuan untuk menafsirkan, mengukur, serta menilai ketercapaian program. Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil ialah penilaian akhir terkait keberhasilan pelaksanaan program.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang sudah berjalan maka diperlukannya mengetahui kesesuaian sarpras yang ada dengan kebutuhan pembelajaran PJOK dan dampak yang diberikan dari manajemen sarpras pada pembelajaran PJOK.

e. *Outcome*

Evaluasi *outcome* adalah pengaruh lanjutan setelah output tercapai atau tidak tercapai. *Outcome* merupakan segala sesuatu yang mencerminkan fungsi dari luaran kegiatan (Kusnan, 2015, pp. 87-115). Cara melakukan evaluasi *outcome* menurut Sugiyono (2018, pp. 56) hampir sama dengan evaluasi *output* dari suatu proses hanya saja fokusnya dan respondennya berbeda.

3. Manajemen

Menurut Griffin dalam manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien dalam (Danim, Sudarwan dan Danim, 2010). Hal tersebut diperkuat oleh Santoso et al. (2016, pp. 85-92) yang menyatakan bahwa manajemen/pengelolaan adalah penyelenggaraan supaya suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Kemudian, Gesi et al. (2019, pp. 51-66) mengatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses guna mengatur sesuatu hal yang dilakukan sekelompok orang atau organisasi demi mencapai tujuan organisasi menggunakan sumberdaya yang dimiliki.

Menurut Yanti (2019) manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal. Kemudian, Sulfemi (2019, pp. 1-141) menyatakan bahwa dalam suatu manajemen terdapat beberapa teknik

yang kaya akan estetika kepemimpinan yaitu: mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling berkaitan dan menunjang untuk tercapainya suatu tujuan.

Menurut Gesi (2019, pp. 51-66) fungsi manajemen ialah sebagai elemen dasar dalam manajerial untuk mencaai tujuan dengan lima fungsi utama manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengawasan. Berikut penjelasannya;

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang berfungsi untuk menentukan secara keseluruhan dari tujuan suatu program dari bagaimana cara memenuhi tujuan yang hendak dicapai, dan apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirancang/direncanakan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian ialah suatu proses yang dapat membagi kegiatan besar menjadi beberapa rangkaian kegiatan. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk mempermudah dalam pengawasan dan penentuan sumber daya sehingga program dapat berjalan secara efektif dan efisien.

c. Penempatan

Penempatan merupakan proses yang lebih terfokus dalam memperhatikan sumber daya secara umum. Sumber daya yang dimaksud ialah peralatan, perlengkapan, dan inventaris yang ada pada suatu instansi.

d. Pengarahan

Pengarahan merupakan suatu tindakan yang berfungsi untuk mengupayakan suatu kelompok supaya dapat mencapai sasaran dan target sesuai prosedur manajerial yang telah direncanakan pada awal program.

e. Pengawasan

Pengawasan bertujuan untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja sumber daya pada suatu instansi sehingga hal-hal yang perlu diperbaiki dapat diperbaiki dan ditingkatkan sehingga tujuan dari program dapat tercapai dengan baik.

Manajemen tentunya memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan untuk menunjang proses manajemen, hal tersebut diperkuat oleh Malayu bahwa unsur-unsur manajemen jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan manajemen yang baik lebih berdaya guna, terintegrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan optimal dalam (Dwiyama, 2018, pp. 675-695). Berikut unsur-unsur dari manajemen:

a. Manusia

Manusia dalam eksistensinya merupakan obyek formal dan sangat beragam. Manusia satu dengan yang lainnya sangat berbeda baik dari segi berpikir, tingkah laku, sikap, perasaan, dan gerak-geriknya.

b. Uang

Uang merupakan benda yang dapat didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum dan dapat didefinisikan sebagai suatu yang tersedia secara umum dan diterima sebagai alat pembayaran.

c. Metode

Metode merupakan suatu cara kerja yang digunakan untuk memahami suatu objek yang dapat menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan, adapun fungsi dari metode dalam manajemen ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan dan bagaimana cara melakukan sesuatu

d. Material

Material merupakan hal yang mendasar berupa masukan atau *input* yang hendak diolah menjadi barang jadi. Material berupa bahan mentah atau bahan setengah jadi sebelum digunakan untuk proses produksi yang lebih lanjut.

e. Mesin

Mesin dapat diartikan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan mesin suatu kegiatan akan lebih efisien dan dapat mengurangi intensitas kerja yang dilakukan.

f. Pasar

Pasar merupakan salah satu dari berbagai sistem, prosedur, institusi, hubungan sosial, dan infrastruktur yang menjual barang, jasa, dan tenaga kerja dengan imbalan uang.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses pengelolaan atau pendayagunaan (perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan) sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan dua kata yang memiliki arti yang berbeda namun saling berkaitan dalam berbagai hal salah satunya dalam proses pembelajaran di sekolah dan juga sangat menunjang dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh Muktiani (2016, pp. 274-286) bahwa sarana olahraga merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani. Sedangkan, prasarana merupakan segala sesuatu yang berfungsi sebagai penunjang yang mempermudah ataupun memperlancar proses pembelajaran dan memiliki sifat relatif permanen (susah dipindahkan).

Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Syafaruddin et al., 2016). Selain itu, sarana juga dapat diartikan sebagai perlengkapan yang mudah dipindahkan atau bersifat semi permanen dan dapat dipergunakan dalam menunjang proses pembelajaran sebagai contoh yaitu kursi, meja, bola,

raket, dll. Menurut Sopian (2019, pp. 43-53) sarana pendidikan merupakan seluruh fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan supaya tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal tersebut diperkuat oleh Khimah (2020, pp. 123-130) yang menyatakan bahwa sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan serta bahan atau perabot-perabot yang digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman (Fatmawati et al., 2019, pp. 115-121). Selain itu, prasarana dapat diartikan sebagai penunjang pembelajaran yang bersifat permanen dan sulit untuk dipindahkan. Sopian (2019, pp. 43-53) menyatakan bahwa prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan.

Menurut Sutisna & Effane (2022, pp. 226-233) sarana ialah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar yang bergerak maupun tidak bergerak supaya dapat tercapainya tujuan pendidikan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sedangkan, prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung berguna untuk menunjang proses pembelajaran atau jalannya pendidikan seperti: kebun, lapangan, jalan, dan sebagainya.

Menurut Matin & Fuad (2016) sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang

proses pembelajaran di sekolah. Kemudian, keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Hal tersebut diperkuat oleh Ananda & Banurea (2017, pp. 37-55) bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan ialah bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung efektif dan efisien.

Permendikbudristek No. 22 pasal 5 Tahun 2023 menyatakan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri atas bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan. Sedangkan, yang dimaksud dengan prasarana pada Permendikbudristek No. 22 Pasal 7 Tahun 2023 yaitu fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dari satuan pendidikan yang terdiri dari lahan, bangunan, dan ruang.

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dapat diartikan juga sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran dan merupakan alat penunjang proses pembelajaran agar dapat mendukung apa yang telah direncanakan kemudian dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Soebagio dalam (Hamiyah & Jauhar, 2015) manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan perencanaan,

pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan, dan pengendalian logistik atau perlengkapan yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Kemudian, Werang (2015, pp. 142) menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sinta (2019, pp. 77-92) bahwa pengelolaan bertujuan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana bisa berjalan dengan baik.

Sehingga manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai seluruh proses guna menjaga sarana dan prasarana dari awal ketika pengadaan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan sehingga sarana dan prasarana dapat terjaga dan juga dapat menunjang pembelajaran secara maksimal.

Manajemen sarana dan prasarana berguna untuk menjamin proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga perlunya beberapa tahapan yang harus diperhatikan baik dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan. Berikut penjelasannya:

a. Perencanaan

Perencanaan menurut Winarti (2018, pp. 1-26) ialah proses memikirkan dan memutuskan kegiatan atau program yang akan

dilakukan di masa depan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sehingga perencanaan merupakan hal yang telah diamati dan dinilai diperlukan dalam suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Kemudian, Aedi (2018, pp. 17-18) menyatakan manfaat dari kegiatan perencanaan sarpras sekolah, yaitu:

- 1) Dapat membantu dalam menentukan tujuan
- 2) Meletakkan dasar-dasar dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan
- 3) Menghilangkan ketidakpastian
- 4) Dapat dijadikan sebagai pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Pengadaan

Menurut Alfian (2017, pp. 87-105) pengadaan merupakan perwujudan dari rencana yang telah direncanakan sebelumnya, dengan tujuan guna menunjang proses pendidikan supaya bisa terlaksana dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya.

c. Penggunaan

Penggunaan sarana dan prasarana ialah suatu kegiatan dimana sarana prasarana digunakan dalam proses pendidikan yang memiliki manfaat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar supaya bisa menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta tujuan dari pembelajaran bisa tercapai sesuai yang telah ditentukan.

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan ialah suatu kegiatan yang berguna untuk menjaga kualitas dari sarana dan prasarana. Sehingga sarana dan prasarana bisa terjaga dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, jika pemeliharaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik dapat memudahkan dalam menemukan letaknya sarana ketika hendak digunakan.

Menurut Sutisna & Effane (2022, pp. 226-233) manajemen sarana dan prasarana ialah keseluruhan kegiatan manajemen sarana prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan. Berikut penjelasannya:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses atau kegiatan yang dibuat untuk menggambarkan hal-hal yang akan dikerjakan kemudian yang disusun untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, perencanaan yang dimaksud ialah rincian rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, dan distribusi yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Pengadaan

Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan yang disusun serta menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis

spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, harga, serta sumber yang harus dipertanggungjawabkan.

c. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil dari pengadaan barang atau berbagai barang kantor yang dilakukan oleh satuan atau petugas gudang. Adapun tujuan penyimpanan untuk menempatkan alat dalam satu ruangan supaya terjaga, tidak hilang, dan mudah dalam mencarinya.

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga atau merawat barang supaya mencegah kerusakan pada barang dan barang bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, pemeliharaan mencakup segala daya yang dilakukan supaya barang tetap dalam keadaan baik.

Tujuan dari manajemen sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat berperan untuk meningkatkan mutu dari sumber daya baik dari proses perencanaan, proses pengadaan, proses pemakaian, dan proses perawatan sehingga kondisi dari sarana dan prasarana terjaga, terawat, aman, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

6. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas/kejuruan. PJOK merupakan pembelajaran melalui

aktivitas jasmani atau aktivitas fisik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik peserta didik.

Menurut Rithaudin & Prasetyowati (2019, pp. 33-38) PJOK ialah sebuah proses pendidikan menggunakan aktivitas jasmani yang dengan sengaja dipilih guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, PJOK dinilai sebagai media untuk peningkatan kemampuan kebugaran jasmani.

Selain meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik PJOK memiliki peran untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik. Selain menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani PJOK juga memiliki manfaat lain yaitu untuk mengembangkan berbagai pengalaman peserta didik melalui pengalaman langsung. Kemudian, jika peserta didik memiliki kebugaran jasmani yang baik maka peserta didik dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran baik PJOK dan pembelajaran lain, dapat berpikir jernih, dan juga memiliki banyak energi/tenaga ketika proses pembelajaran sehingga peserta didik dengan kebugaran jasmani yang baik dapat berprestasi dalam bidang akademik.

Menurut Iswanto & Widayati (2021, pp. 13-17) jika mata pelajaran selain PJOK lebih menekankan dan mementingkan pengembangan intelektual, maka melalui PJOK terbina sekaligus dengan aspek penalaran, sikap, dan keterampilan. Selain itu, (Iswanto & Widayati, 2021) menyatakan bahwa terdapat sumbangan unik dari PJOK kepada peserta didik, yaitu:

- a. Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik.
- b. Meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya
- c. Meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkan dalam gerak praktek.

Hal lain juga dinyatakan oleh Mustafa (2022, pp. 68-80) bahwa PJOK berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur pada peserta didik.

7. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri di Kota Yogyakarta

SD Negeri di Kota Yogyakarta yang terdiri dari 89 sekolah tidak semua memiliki sarana dan prasarana (lapangan) yang memadai untuk pembelajaran PJOK sehingga setiap pembelajaran PJOK peserta didik harus berjalan menuju lapangan terdekat dari sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Bangirejo bahwa kondisi prasarana (lapangan) sangat terbatas untuk melakukan pembelajaran PJOK sehingga setiap praktik pembelajaran PJOK harus berjalan ke lapangan terdekat. Kemudian, penelitian dari Ziqra (2023, pp. 56-57) yang telah dilakukan pada 10 sekolah di Kematren Mergangsan diketahui bahwa tidak semua sarana dimiliki lengkap oleh sekolah dan kondisi sarana yaitu dalam kondisi baik. Selanjutnya, diungkapkan oleh kepala sekolah SD Negeri Jetis II bahwa sarana yang dimiliki belum sesuai harapan sehingga guru PJOK harus pandai membuat kreativitas sarana untuk menunjang proses pembelajaran. Hal lain juga disampaikan oleh kepala sekolah SD Negeri

Puro Pakualaman 1 bahwa sarana yang ada belum sesuai harapan sehingga guru PJOK dituntut harus memiliki kreativitas yang tinggi supaya pembelajaran dapat berjalan maksimal sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu yang dipandang oleh peneliti bisa menunjang penelitian ini yaitu penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh bapak Nurhadi Santoso dan bapak Aris Fajar Pambudi (2016) yang memiliki judul “Survei Manajemen Program Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Sebagai Faktor Pendukung Olahraga Prestasi di Kabupaten Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan total sampling yaitu 15 SMA di Kabupaten Klaten. Hasil dari penelitian yang dilakukan diketahuinya sekolah yang memiliki manajemen program ekstrakurikuler sangat baik ada 2 sekolah (13,33%), kategori baik terdapat 1 sekolah (6,67%), kategori manajemen sedang sebanyak 7 sekolah (46,67%), dan kategori manajemen kurang sejumlah 5 sekolah (33,33%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abiyyu Amajida (2022) berjudul “Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan oleh Abiyyu Amajida menggunakan populasi civitas akademika SMA N 4 Yogyakarta dengan sampel kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru olahraga, dan 36 siswa kelas XII KKO SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil

dari penelitian ini yaitu evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dari keseluruhan aspek mendapatkan nilai 3,18 yang berarti sedang sehingga manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta masih belum optimal. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria baik, *input* sedang *process* kurang dan *product* sedang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bapak Ridho Gata Wijaya (2022) dengan judul “ Urgensi Evaluasi Kualitas Pembelajaran Penjas di Era 4.0: Studi Evaluasi antara Teori dan Praktis” dengan sampel penelitian mahasiswa semester empat program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang berjumlah 102 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan CIPP menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tertinggi *Context* 64,70% interpretasi sangat setuju akan adanya evaluasi sebagai peningkatan kualitas pembelajaran dengan dasar perencanaan, nilai tertinggi *Input* 62,74% interpretasi sangat setuju akan adanya evaluasi sebagai peningkatan kualitas pembelajaran dengan dasar kesiapan program, nilai tertinggi *process* interpretasi sangat setuju 51,96% akan adanya evaluasi sebagai peningkatan kualitas pembelajaran dengan dasar proses pelaksanaan pembelajaran, dan nilai tertinggi *product* 75,49 interpretasi setuju akan adanya evaluasi sebagai peningkatan kualitas pembelajaran dengan dasar hasil evaluasi bisa digunakan sebagai tolak ukur perbaikan mutu pembelajaran.

4. Penelitian yang diketuai oleh saudara Abdullah (2022) dengan judul “Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Output di Madrasah Diniyah Mu’allimin Pesantren Zainul Hasanain Genggong”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam manajemen tentunya diperlukan 4 dasar manajemen (POAC), sehingga pembelajaran dalam madrasah berjalan se efektif mungkin dan memenuhi visi dan misi madrasah yang telah dirumuskan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Megawati Putri (2023) dengan judul “Evaluasi Sarana dan Prasarana Olahraga terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA se- Kecamatan Polewali”. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh SMA se-Kecamatan Polewali dan sampel penelitiannya menggunakan *total sampling*. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mega Putri menerapkan penelitian dengan *mixed methods* dan instrumennya menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa evaluasi sarana dan prasarana olahraga terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA se-Kecamatan Polewali masuk dalam kategori kurang. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti karena meneliti tentang evaluasi sarana dan prasarana PJOK.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dan merupakan sarana untuk mendewasakan manusia secara menyeluruh serta memandang dunia secara lebih luas. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas/kejuruan ialah PJOK. Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan pembelajaran yang melibatkan pengalaman secara langsung dan melalui aktivitas fisik. Adapun tujuan dari PJOK ialah untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik sebagai pondasi hidup di dunia. Selain itu, PJOK merupakan pembelajaran yang sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran. Terdapat berbagai kendala dalam pembelajaran PJOK yaitu bisa dari kebijakan sekolah, guru, peserta didik, wali peserta didik, dan sarpras yang digunakan.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran PJOK karena dengan sarana dan prasarana yang memadai pembelajaran akan berjalan secara maksimal dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Berbicara tentang sarana dan prasarana tentunya tidak terlepas dari proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan dari sarana dan prasarana atau lebih dikenal sebagai manajemen.

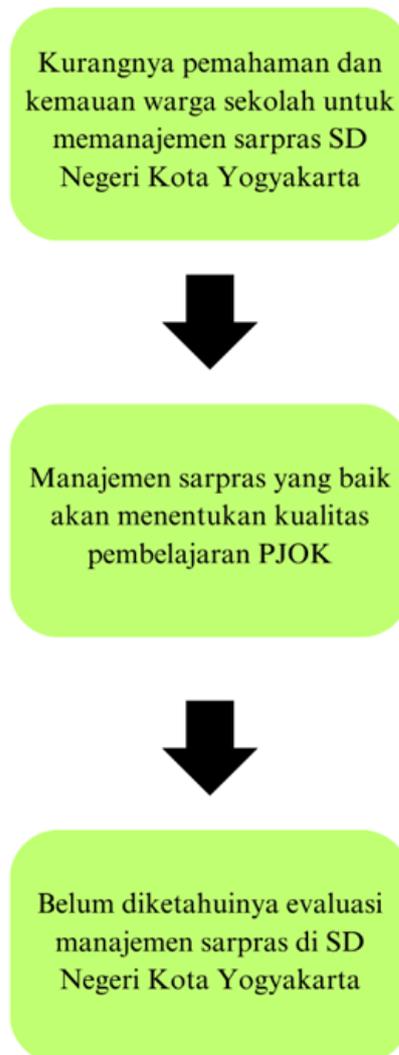
Menurut Werang (2015, pp. 142) manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan

pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana PJOK tentunya dapat dilaksanakan dengan baik/maksimal apabila terdapat komunikasi serta kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru serta warga sekolah sehingga dapat menunjang proses pembelajaran secara maksimal dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasar dari beberapa uraian di atas dapat dilihat bahwa keterkaitan manajemen sarana dan prasarana dengan pembelajaran PJOK sangat berkaitan karena PJOK merupakan pembelajaran melalui aktivitas fisik dan memberikan peserta didik pengalaman secara langsung di lapangan sehingga guna menciptakan pembelajaran yang maksimal serta efektif dan efisien supaya tujuan dari pembelajaran PJOK dapat tercapai dengan baik diperlukannya manajemen sarana dan prasarana PJOK yang baik. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta guna menghindari adanya pelebaran pembahasan supaya penelitian dapat terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Gambar 1. Kerangka Pikir



D. Pertanyaan Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *objective*?
2. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *input*?

3. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *activity*?
4. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *product*?
5. Bagaimana evaluasi manajemen di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji dari aspek *outcome*?
6. Apakah hasil evaluasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta sudah dikelola dengan baik?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Evaluasi

Penelitian yang dilakukan ini ialah penelitian evaluasi yang menerapkan metode evaluasi McDavid. Penelitian evaluasi dengan metode McDavid ini diterapkan karena metode ini sesuai dengan apa yang hendak diteliti dalam penelitian ini dan ditunjukkan kepada sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta. Pada tanggal 5 Juni 2024 dengan populasi 89 sekolah dasar negeri dengan menggunakan insidental sampling yang berjumlah 53 sampel yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket tertutup berupa kuisioner, dan angket terbuka berupa wawancara. Teknik analisis datanya menggunakan *mix methods* yaitu data kualitatif yang digunakan untuk menguatkan data kuantitatif.

B. Metode Evaluasi McDavid

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang menerapkan metode McDavid. Metode evaluasi McDavid ini sifatnya kompleks jika digunakan untuk melakukan evaluasi sebuah layanan karena menggunakan/menerapkan lima aspek sehingga hasil dari evaluasi ini hasilnya akan bersifat objektif.

1. Evaluasi Objektif (*Objective*)

Evaluasi *objective* ialah evaluasi yang menilai terkait perspektif dari keseluruhan kegiatan baik dari perencanaan, pengadaan, penggunaan,

dan pemeliharaan sarpras. Sehingga evaluasi *objective* ialah evaluasi yang menilai keseluruhan dari awal hingga hasil.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi *input* berguna untuk menilai terkait dengan sumber daya manusia yang diberi tugas dalam mengadakan dan mengelola sarpras PJOK di SD Negeri Kota Yogyakarta. Sehingga tujuan dari evaluasi *input* ialah untuk menilai kualitas sumber daya manusia yang diberikan tugas dalam mengelola sarpras.

3. Evaluasi Aktivitas (*Activity*)

Evaluasi aktivitas berguna untuk menilai terkait dengan bagaimana proses implementasi pengelolaan yang dilakukan oleh seseorang yang diberi tugas dalam mengadakan dan mengelola sarpras PJOK di SD Negeri Kota Yogyakarta.

4. Evaluasi Hasil (*Product*)

Evaluasi *product* berguna untuk menilai terkait dengan hasil akhir dari manajemen sarpras PJOK di SD Negeri Kota Yogyakarta. Sehingga tujuan dari evaluasi *product* ialah untuk mengetahui nilai dari hasil evaluasi.

5. Evaluasi *Outcome*

Evaluasi *outcome* berguna untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh dari suatu proses yang telah dilaksanakan atau bisa dikatakan sebagai pengaruh lanjutan dari *output*.

C. Tempat dan Waktu

Penelitian yang dilakukan ini dilaksanakan di SD Negeri Kota Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019, pp.126) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Berdasar dari apa pengertian populasi tersebut maka populasi merupakan keseluruhan jumlah sasaran atau objek yang bisa memberikan informasi terkait apa yang hendak diteliti. Populasi dari penelitian ini ialah sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019, pp. 126) sampel ialah bagian dari jumlah atau karakteristik populasi. Dari pengertian sampel tersebut maka sampel dapat diartikan sebagai sebagian atau perwakilan dari populasi yang dirasa bisa mewakili untuk mendapatkan informasi terkait apa yang hendak di teliti. Sampel yang hendak digunakan oleh peneliti ialah total sampling sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta dengan jumlah 89 sekolah.

Sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta berjumlah 89 sekolah yang terbagi dalam empat wilayah yaitu: wilayah utara, wilayah barat,

wilayah selatan, dan wilayah timur. Dari empat wilayah sekolah dasar negeri tersebut tentunya terdapat batasan wilayah dan kapanewon mana saja yang termasuk dalam wilayah tersebut, berikut penjelasannya:

a. SD Negeri Kota Yogyakarta Wilayah Utara

UPT wilayah utara terdiri dari tiga kapanewon yaitu Kapanewon Gondokusuman, Kapanewon Danurejan, dan Kapanewon Jetis. Berikut untuk daftar SD negeri yang berada di wilayah utara:

Tabel 1. Nama Sekolah beserta Alamat

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD N Baciro	Jl. Mawar 17 A Baciro YK
2.	SD N Serayu	Jl. Juadi 2 Kotabaru YK
3.	SD N Ungaran I	Jl. Serma Taruna Ramli No. 3 YK
4.	SD N Bhayangkara	Jl. Kemakmuran No.5 YK
5.	SD N Demangan	Jl. Munggur No 38 GK YK
6.	SD N Sagan	Jl. Kartini No.11 GK 5/1045 YK
7.	SD N Terbansari I	Jl.Prof Dr Sardjito Terban GK V/117 YK
8.	SD N Lempuyangan I	Jl. Tukangan No.6 Yogyakarta
9.	SD N Tegalpanggung	Tegalpanggung No.41 YK
10.	SD N Lempuyangwangi	Jl. Hayam Wuruk 9 Yk
11.	SD N Widoro	Jl. Tukangan Gg Widoro YK
12.	SD N Vidya Qasana	Jl. Tentara Pelajar No. 23 YK
13.	SD N Bumijo	Jl. Tentara Pelajar 22 Bumijo
14.	SD N Jetis I	Jl. Jetis Pasiraman No. 02 YK
15.	SD N Jetis II	Jetisharjo JT. 2/402 YK
16.	SD N Gondolayu	Jl.Jend Sudirman JT.II/992 Yogyakarta
17.	SD N Jetisharjo	Jl. AM Sangaji No. 42 YK
18.	SD N Cokrokusuman	Cokrokusuman Baru JT II/786 B YK
19.	SD N Badran	Jl. Tentara Rakyat Mataram no. 13 YK
20.	SD N Kyai Mojo	Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 52 YK
21.	SDN Klitren	Jl. Kemakmuran No. 11 YK

b. SD Negeri Kota Yogyakarta Wilayah Barat

UPT wilayah barat terdiri dari lima kapanewon yaitu Kapanewon Tegalrejo, Kapanewon Gedongtengen, Kapanewon Ngampilan, Kapanewon Wirobrajan, dan Kapanewon Gondomanan. Berikut untuk daftar SD negeri yang berada di wilayah barat:

Tabel 2. Nama Sekolah beserta Alamat

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SDN Tegalrejo I	Jl. Bener No. 40 Yk
2.	SDN Tegalrejo II	Jl. Wiratama No. 27 Yk
3.	SDN Tegalrejo III	Jl. Magelang Jatimulyo Yk
4.	SDN Bangirejo I	Jl. Wolter Monginsidi No. 36
5.	SDN Petinggen	Jl. AM. Sangaji No. 61 Yk
6.	SDN Pingit	Jl. Tompeyan Tegalrejo Yk
7.	SDN Bener	Jl. Bener RT 01 RW 01 Yk
8.	SDN Bangunrejo I	Jl. Bangunrejo TR I 1589
9.	SDN Bangunrejo II	Jl. Bangunrejo RT 56 RW 13 Kricak
10.	SDN Blunyahrejo	Jl. Blunyahrejo TR III/1130 Yk
11.	SDN Karangrejo	Jl. Sidomulyo TR IV/371 Yk
12.	SDN Sosrowijayan	Jl. Sosrowijayan No.21 Yk
13.	SDN Gedongtengen	Jl. Letjen Suprpto No. 84 Yk
14.	SDN Serangan	Jl. Munir No. 53 Yk
15.	SDN Ngabean	Jl. KHA Dahlan No. 81 Yk
16.	SDN Tamansari I	Jl. Kapten Tendean No. 43 Yk
17.	SDN Tamansari II	Jl. Sadewa No. 37 Yk
18.	SDN Tamansari III	Jl. Lembu Andini No. 26 Yk
19.	SDN Patangpuluhan	Jl. Gambir Sawit No. 5 Yk
20.	SDN Tegalmulyo	Jl. Tegalmulyo Pakuncen No. 31 Yk
21.	SDN Sindurejan	Jl. Pareanom No. 5 Yk
22.	SDN Sayidan	Sayidan Yk
23.	SDN Ngupasan	Jl. Reksobayan No. 6 Yk

c. SD Negeri Kota Yogyakarta Wilayah Selatan

UPT wilayah selatan terdiri dari tiga kapanewon yaitu Kapanewon Kraton, Kapanewon Mantrijeron, dan kapanewon

Mergansan. Berikut untuk daftar SD negeri yang berada di wilayah selatan:

Tabel 3. Nama Sekolah beserta Alamat

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SDN Keputran II	Kadipaten Kidul No 17, Patehan, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta
2.	SDN Pujokusuman	Jl. Kolonel Sugiyono 9 YK
3.	SDN Kintelan 1	Jl Brigjen Katamso No. 163 Yogyakarta
4.	SDN Minggiran	Jl. D. I. Panjaitan 68
5.	SDN Panembahan	Jl. Mantrigawen 8, Panembahan, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta
6.	SDN Keputran A	Jl. Patehan Kidul 8, Patehan, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta
7.	SDN Keraton	Jalan Ngasem 38 RT 032/09, Kadipaten, Kraton, Yogyakarta
8.	SDN Prawirotaman	Jl. Prawirotaman 21 YK
9.	SDN Gedongkiwo	Jl. Bantul Gang Tawang Sari, Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta
10.	SDN Kintelan II	Keparakan Kidul Mg I /1170 Yogyakarta, Keparakan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta
11.	SDN Suryodiningratan III	Suryodiningratan Mj II/ 840 YK
12.	SDN Timuran	Jl. Prawirotaman No 1 Yogyakarta
13.	SDN Keputran I	Jl. Musikanan Alun Alun Utara, Panembahan, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta
14.	SDN Suryodiningratan I	Suryodiningratan Mj II/ 655 YK
15.	SDN Surokarsan II	Jl. Tamansiswa Gg. Basuki MG 2 / 582, Wirogunan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta
16.	SDN Karanganyar	Jl. Sisingamangaraja 29 A, Brontokusuman, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta
17.	SDN Suryodiningratan II	Jl. Pugeran 21, Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta
18.	SDN Suryowijayan	Suryowijayan Mj. 1/290 YK

d. SD Negeri Kota Yogyakarta Wilayah Timur

UPT wilayah timur terdiri dari tiga kapanewon yaitu Kapanewon Pakualaman, Kapanewon Umbulharjo, dan kapanewon Kotagede. Berikut untuk daftar SD negeri yang berada di wilayah timur:

Tabel 4. Nama Sekolah beserta Alamat

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SDN Warungboto	Warungboto
2.	SDN Tahunan	Tahunan Umbulharjo YK
3.	SDN Mendungan I	Malangan UH VII/470 YK
4.	SDN Pakel	Jl. Tritunggal No. 27 YK
5.	SDN Giwangan	Jl. Tegalturi No. 45 YK
6.	SDN Mendungan 2	Jl. Singaranu Ngaglik YK
7.	SDN Kotagede 3	Jl. Pramuka Sindikan Umbulharjo YK
8.	SDN Gambiran	Jl. Perintis Kemerdekaan UH V/229 YK
9.	SDN Wirosaban	Jl. Pangeran Wirosobo UH VI/609 YK
10.	SDN Golo	Jl. Golo UH III/855 YK
11.	SDN Glagah	Jl. Glagahsari YK
12.	SDN Pandeyan	Jl. Batikan No. 3 Pandeyan Umbulharjo
13.	SDN Margoyasan	Jl. Taman Siswa
14.	SDN Tukangan	Jl. Suryopranoto 59 YK
15.	SDN Puro Pakualaman I	Jl. Harjowinatan No. 15 B, Puro Pakualaman Belakang, Pakualaman YK
16.	SDN Pilahan	Pilahan
17.	SDN Kotagede I	Kotagede YK
18.	SDN Karang Sari	Karangsari, Rejowinangun, Kotagede YK
19.	SDN Randusari	Karang Prenggan Kg II/512 YK
20.	SDN Karangmulyo	Karang Kg II/531 YK
21.	SDN Dalem	Jl. RM Danang Sutawijaya YK
22.	SDN Rejowinangun I	Jl. Ki Penjawi
23.	SDN Rejowinangun III	Jl. Nyi Adisoro 33 YK
24.	SDN Gedongkuning	Jl. Kusumanegara 62 YK
25.	SDN Kotagede 5	Jl. Kemasan 68 YK
26.	SDN Kotagede 4	Bumen
27.	SDN Baluwarti	Basen Purbayan Kotagede YK

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan menggunakan observasi, angket tertutup berupa kuisioner, dan angket terbuka berupa wawancara. Aspek yang hendak dituju dan disampaikan pada penelitian ini ialah *Objective, Input, Activity, Product, Outcome*. Sasaran atau tujuan dari peneliti ialah sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta.

Teknik pengambilan data pada tesis ini akan dijelaskan dengan tabel. Secara singkat teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pengumpulan data melalui observasi, angket tertutup berupa kuisioner, dan angket terbuka berupa wawancara kepada sekolah di sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta. Data yang diperoleh akan diolah guna untuk menafsirkan hasil dari penelitian. Berikut untuk penjelasan teknik pengumpulan data melalui tabel:

Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Penjelasan
1.	Pengamatan atau observasi di lokasi penelitian yang hendak dijadikan sampel	Peneliti melakukan observasi di wilayah penelitian guna mengetahui populasi dan sampel untuk menunjang keberhasilan penelitian.
2.	Membuat surat izin penelitian	Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada fakultas, setelah surat izin penelitian jadi surat izin ditembuskan kepada dinas pendidikan wilayah penelitian dan sekolah yang sebagai sasaran penelitian. Setelah surat diterima dan diizinkan oleh dinas pendidikan serta sekolah di wilayah penelitian maka peneliti dapat melangkah pada tahapan pengambilan data.
3.	Pengambilan data dengan angket tertutup dan angket terbuka	Setelah sekolah pada wilayah penelitian menerima dan menyetujui penelitian, maka peneliti akan mengambil data

No	Kegiatan	Penjelasan
		sesuai yang dibutuhkan sesuai dengan sampel penelitian yang dirasa bisa mewakili dari populasi di wilayah penelitian dengan kuisisioner dan wawancara pada sampel penelitian.
4.	Pengolahan data penelitian	Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari angket tertutup dan angket terbuka.

Penelitian tesis ini pengumpulan datanya dengan teknik observasi, angket tertutup berupa kuisisioner, dan angket terbuka berupa wawancara. Jika dikaitkan dengan penelitian yang sudah ada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abiyyu Amajida (2022) dan Sri Megawati Putri (2023) sebagaimana penelitian merupakan evaluasi manajemen dan menggunakan *mixed methods*. Perbedaan penelitian dan nilai kebaruan penelitian ini terletak pada objek dan model evaluasi.

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Terbuka untuk FGD

No.	Jenis Data	Aspek
1.	<i>Objective</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan manajemen sarpras PJOK di sekolah? 2. Bagaimana pengadaan sarpras PJOK di sekolah? 3. Bagaimana perawatan sarpras PJOK di sekolah? 4. Bagaimana inventaris sarpras PJOK di sekolah? 5. Apakah manajemen sarpras PJOK di sekolah sudah sesuai?
2.	<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi sarpras PJOK di sekolah? 2. Bagaimana alokasi anggaran dana sarpras PJOK di sekolah? 3. Bagaimana prosedur pengadaan barang di sekolah? 4. Bagaimana prosedur perawatan sarpras PJOK di sekolah?
3.	<i>Activity</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran PJOK memerlukan sarpras seperti apa? 2. Bagaimana penyiapan sarpras dalam pembelajaran PJOK? 3. Bagaimana kesesuaian sarpras terhadap kebutuhan pembelajaran PJOK?
4.	<i>Product</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak manajemen sarpras terhadap

No.	Jenis Data	Aspek
		<p>pembelajaran PJOK?</p> <p>2. Apakah sarpras PJOK yang ada di sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan?</p> <p>3. Apakah sarpras PJOK yang ada dapat menjadi solusi untuk kebutuhan media pembelajaran PJOK?</p>
5.	<i>Outcome</i>	1. Seberapa puas anda terhadap sarpras PJOK yang ada di sekolah?

Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Tertutup

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Objective</i>	Manajemen Sarpras di Sekolah	Tujuan dari manajemen sarpras	1, 2, 3, 4, 5	
		Kesesuaian manajemen sarpras dengan visi dan misi sekolah	6, 7, 9	8
		Kesesuaian tujuan manajemen sarpras dengan kebutuhan di lapangan	10, 11	12
<i>Input</i>	Sumber daya dan Pendanaan	Pelaksana yang terlibat dalam manajemen sarpras	13, 14	
		Kualifikasi dan kompetensi pelaksana manajemen sarpras	15, 16	17
		Performa pelaksana manajemen sarpras di sekolah dalam memajemen sarpras	18, 19, 20	
		Sumber dana sarpras sekolah	21, 22	
<i>Activity</i>	Sistem Manajemen Sarpras	Waktu pelaksanaan manajemen sarpras	23, 24	25
		Ketepatan keseluruhan input dalam mendukung pelaksanaan manajemen sarpras	26, 27	28
<i>Product</i>	Dampak dan kesesuaian Manajemen Sarpras	Ketercapaian tujuan manajemen sarpras	29, 30, 31, 32, 33, 34	
		Kebutuhan Lapangan/Pembelajaran	35, 36	

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Outcome</i>	Kepuasan pelanggan	Kepuasan pendidik, peserta didik, dan warga sekolah	37, 38, 39	

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen diperlukan supaya instrumen penelitian dianggap sah dan layak guna untuk menilai pokok suatu permasalahan. Validitas instrumen penelitian ini akan dilakukan dengan cara diajukan kepada ahli di bidang evaluasi, manajemen, dan sarpras khususnya di pendidikan jasmani. Validator yang diminta untuk memvalidasi instrumen ialah ahli evaluasi, manajemen, dan sarpras dari bidang studi pendidikan jasmani yang berjumlah 4 orang. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan instrumen yang valid dan bisa digunakan untuk menilai atau mengukur suatu permasalahan.

Kemudian, uji reliabilitas dari instrumen. Kisi-kisi instrumen atau pertanyaan apabila dapat digunakan pada beberapa orang dengan hasil yang sama, maka instrumen dikatakan reliable. Untuk menguji reliabilitas instrumen maka dilakukan uji instrumen. Peneliti melakukan uji instrumen penelitian kepada rater. Validitas dilakukan dengan cara validasi ahli dari dosen pendidikan jasmani pada bidang evaluasi, manajemen, dan sarana dan prasarana. Berikut hasil uji instrumen dari kuisisioner.

Gambar 2. Hasil Uji Reliabilits Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,996	39

Proses uji reliabilitas di atas menggunakan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan uji reliabilitas di atas, tertulis bahwa kuesioner memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,996 maka kuesioner yang di uji coba kan merupakan instrumen penelitian yang reliable.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tesis ini teknik analisis data yang dilakukan ialah menggunakan dua cara. Data kuantitatif menggunakan skala kategori atau skala kriteria dan data kualitatif menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik yang dipilih sesuai dengan pengambilan data penelitian yang berasal dari beberapa sumber. Sumber data penelitian berasal dari wawancara dan kuisioner kepada sekolah. Sumber data lain diperoleh dari observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti pada sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta.

1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan cara membuat kriteria interpretasi skor yang pada akhirnya digunakan sebagai penentu hasil akhir masing-masing aspek dengan acuan PAN (Penialain Acuan Norma) yang diambil dari buku Sulistiyono dengan judul Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga. Luas area kriteria kurva normal dalam penilaian dengan acuan norma ialah 6SD Sulistiyono (2017, pp. 165):

Tabel 8. Tabel Kriteria Skor

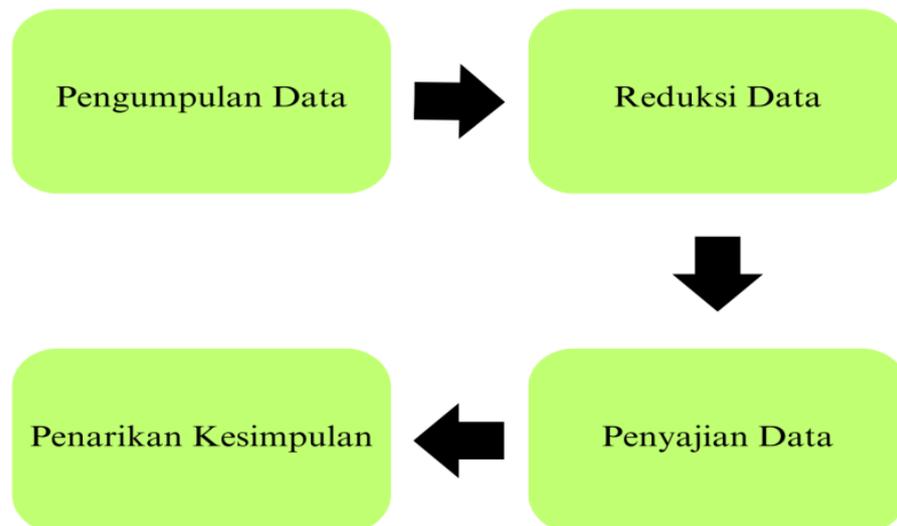
No.	Rumus	Kriteria
1.	$X \leq M - 1,8SD$	Sangat Kurang
2.	$M - 1,8SD < X \leq M - 0,6SD$	Kurang

3.	$M - 1,8SD < X \leq M + 0,6SD$	Sedang
4.	$M - 1,8SD < X \leq M + 1,8SD$	Baik
5.	$M + 1,8SD < X$	Sangat Baik

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini dibutuhkan guna melengkapi data kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh sifatnya terbuka atau sesuai dengan keadaan lapangan yang hendak dikaji. Hal-hal yang tidak dapat diungkapkan dalam kuisisioner dapat dikaji melalui wawancara yang menghasilkan data kualitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah Miles Huberman. Model Miles dan Huberman analisis datanya memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3. Komponen Model Miles dan Huberman



a. Pengumpulan Data

Menurut Zulfirman (2022, pp. 147-153) pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada

peneliti untuk mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh data fakta di lapangan. Data dicatat dalam bentuk deskripsi serta refleksi dari peneliti.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari deskripsi catatan peneliti di lapangan (Nurdewi, 2022, pp. 297-303). Reduksi data penelitian berguna untuk mengelompokkan hasil wawancara secara singkat untuk mempermudah penyajian data.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun dari reduksi data yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan data (Miles & Huberman, 2005). Sehingga penyajian data diperlukan oleh peneliti untuk mempermudah dan memperjelas dalam menarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan komponen yang terakhir dan merupakan proses yang paling penting dalam analisis data kualitatif. Data yang telah terbentuk dalam kesimpulan berupa rangkuman yang singkat. Berdasarkan analisis data reduksi dan penyajian data maka

akan tercipta sebuah kesimpulan yang valid dan dapat dipaparkan dalam menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan

H. Kriteria Keberhasilan

Menentukan keberhasilan merupakan hal yang penting dan perlu dijelaskan kepada masyarakat luas jika melakukan penelitian evaluasi. Kriteria dari keberhasilan evaluasi perlu dibuat supaya masyarakat mengetahui tolak ukur terkait keberhasilan dari evaluasi yang dinilai dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil akhir analisis kualitatif akan dikatakan berhasil bila hasil akhir analisis mencapai setengah sampel dari penelitian dan menjawab bahwa manajemen telah telaksana dengan baik.

Kriteria keberhasilan data kuantitatif yaitu dari masing-masing aspek (*Objective, Input, Activity, Product, Outcome*) masuk dalam kategori baik dan sangat baik. Berikut alternatif sekaligus kriteria keberhasilan data kuantitatif penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 9. Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 10. Alternatif Jawaban Pertanyaan Negatif

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Tidak Setuju	3
4.	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 11. Kriteria Keberhasilan Masing-Masing Aspek

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	<i>Objective</i>	Sangat Baik
2.	<i>Input</i>	Sangat Baik
3.	<i>Activity</i>	Sangat Baik
4.	<i>Product</i>	Sangat Baik
5.	<i>Outcome</i>	Sangat Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dikaji menggunakan model evaluasi McDavid yang memiliki lima komponen yaitu *objective* (tujuan), *input*, *activity*, *product*, dan *outcome*. Hasil dari penelitian evaluasi yang dilakukan pada akhirnya akan menghasilkan suatu rekomendasi dari sudut pandang manajemen pendidikan. Rekomendasi yang didapatkan dari penelitian ini akan disampaikan pada pengelola manajemen sarpras, hal tersebut karena pengelola memiliki tugas dan juga kewenangan dalam melakukan perubahan pada manajemen sarpras yang telah diselenggarakan. Selanjutnya akan diuraikan hasil penelitian evaluasi secara lengkap serta akan dilanjutkan dengan pembahasannya.

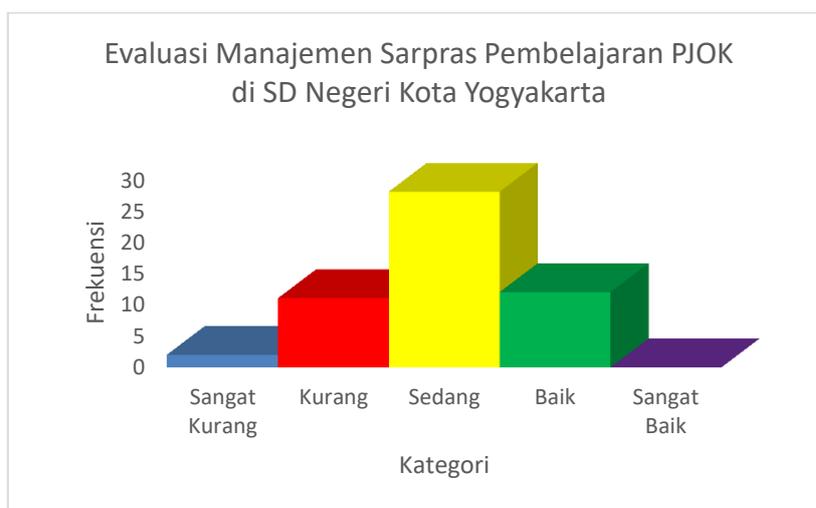
Hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 148 dan nilai minimum sebesar 69. Nilai mean diperoleh sebesar 119,96 dengan nilai standar deviasi sebesar 16,26. Selain itu juga diperoleh nilai median sebesar 120 dan juga modus sebesar 120. Berikut tabel hasil evaluasi manajemen sarpras PJOK yang diperoleh dari sampel yaitu kepala sekolah SD negeri di Kota Yogyakarta.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 90,69$	Sangat Kurang	2	3,77%
2	90,69 - 110,20	Kurang	11	20,75%
3	110,19 - 129,72	Sedang	28	52,83%
4	129,71 - 149,24	Baik	12	22,64%
5	149,24 < X	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasar dari tabel yang disajikan di atas didapatkan sebanyak 2 responden (3,77%) dalam kategori sangat kurang, sebanyak 11 responden (20,75%) dalam kategori kurang, sebanyak 28 responden (52,83%) masuk dalam kategori sedang, sebanyak 12 responden (22,64%) dalam kategori baik, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat baik. Jika digambarkan dalam histogram, maka berikut gambar histogram hasil evaluasi manajemen sarpras PJOK yang diperoleh dari sampel yaitu kepala sekolah SD negeri di Kota Yogyakarta:

Gambar 4. Hasil Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta



B. Hasil Analisis

1. Hasil Evaluasi Aspek *objective* (tujuan)

Evaluasi aspek *objective* (tujuan) berfokus pada pencapaian tujuan instruksional yang digunakan untuk menciptakan rencana tindak lanjut. Pembahasan dari evaluasi aspek *objective* (tujuan) awalnya tentu akan mengarah pada latar belakang dari manajemen sarpras. Manajemen sarpras tergambar dengan keterkaitannya terhadap visi dan misi sekolah.

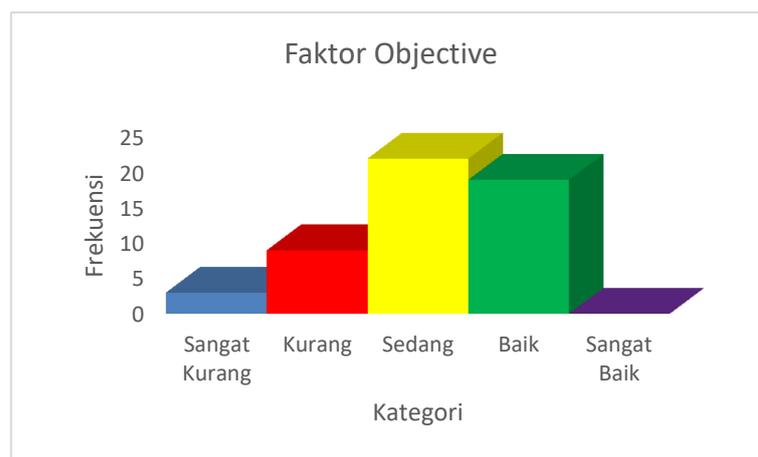
Selanjutnya pembahasan yang dikaji terkait dengan tujuan dari manajemen sarpras. Manajemen sarpras disusun tentunya memiliki tujuan akhir. Secara umum tujuan akhir mengarah pada visi misi sekolah. Keberadaan visi dan misi sekolah berperan sangat penting, hal itu supaya seluruh rangkaian yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan tetap berada pada lingkup visi dan misi yang telah di rancang. Hasil evaluasi *objective* (tujuan) yang diperoleh adalah nilai maksimum sebesar 48 dan nilai minimum sebesar 21. Nilai mean diperoleh sebesar 40,64 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,44. Nilai median sebesar 41 dan nilai modus juga sebesar 41. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek *Subjective*

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 30,85$	Sangat Kurang	3	5,66%
2	30,85 - 37,38	Kurang	9	16,98%
3	37,37 - 43,91	Sedang	22	41,51%
4	43,90 - 50,44	Baik	19	35,85%
5	50,44 < X	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasar tabel di atas hasil dari aspek *objective* (tujuan) dari tujuan manajemen sarpras masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebanyak 3 responden (5,66%) pada kategori sangat kurang, 9 responden (16,98%) pada ketegori kurang, 22 responden (41,51%) pada kategori sedang, 19 responden (35,85%) pada kategori baik, serta tidak ada responden pada kategori sangat baik. Latar belakang manajemen sarpras PJOK memiliki uraian yang lengkap dari kepala sekolah. Apabila digambarkan dalam histogram, maka tampak sebagai berikut:

Gambar 5. Hasil Analisis Aspek *Objective*



Berdasar hasil wawancara dengan perwakilan kepala sekolah SD negeri di Kota Yogyakarta bahwa manajemen sarpras yang terlaksana saat ini sesuai dengan visi misi yang ada akan tetapi belum maksimal karena terdapat beberapa kendala seperti guru pengampu yang sudah lanjut usia, tingkat kreativitas guru, pengelolaan yang belum terorganisasikan, belum adanya susunan pengelola manajemen sarpras PJOK dan anggaran untuk pengadaan sarpras PJOK.

2. Hasil Evaluasi Aspek Masukan (*input*)

Pengamatan yang dilihat dari penelitian evaluasi ini ialah suatu yang dimiliki oleh sekolah untuk melaksanakan manajemen sarpras PJOK. Hal tersebut terdiri dari sumber daya yaitu pelaksana yang terlibat, kompetensi pelaksana manajemen sarpras PJOK, performa pelaksana manajemen sarpras PJOK, dan sumber dana sarpras PJOK sekolah.

Berikut uraian hasil evaluasi aspek masukan (*input*) dalam bentuk tabel dari sisi kepala sekolah. Hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 16. Nilai mean diperoleh sebesar 31,57 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,62. Nilai median sebesar 30 dan nilai modus sebesar 28. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

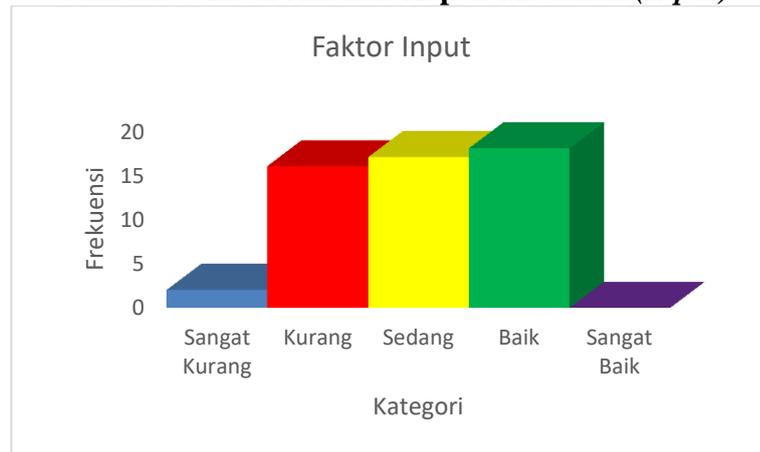
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek *Input*

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 21,45$	Sangat Kurang	2	3,77%
2	21,45 - 28,20	Kurang	16	30,19%
3	28,19 - 34,94	Sedang	17	32,08%
4	34,93 - 41,68	Baik	18	33,96%
5	41,68 < X	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasar tabel di atas hasil dari aspek *Input* (masukan) dari tujuan manajemen sarpras masuk dalam kategori baik, dengan rincian sebanyak 2 responden (3,77%) pada kategori sangat kurang, 16 responden (30,19%) pada ketegori kurang, 17 responden (32,08%) pada

kategori sedang, 18 responden (33,96%) pada kategori baik, serta tidak ada responden pada kategori sangat baik. Apabila digambarkan dalam histogram, maka tampak sebagai berikut:

Gambar 6. Hasil Analisis Aspek Masukan (*Input*)



Hasil wawancara evaluasi aspek masukan (*input*) dari perwakilan kepala sekolah mengatakan bahwa pengadaan sarpras PJOK disesuaikan dengan data yang diusulkan sesuai kebutuhan guru PJOK akan tetapi juga disesuaikan dengan anggaran yang didapatkan sekolah dari BOSP dan BOSDA. Selain itu, terdapat kendala ketika pengadaan sarpras PJOK yaitu karena alat olahraga dengan kualitas standar memiliki harga yang tinggi sehingga dalam pembelajarannya kurang maksimal sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, disisi lain dengan pembelanjaan sarpras yang tidak bersamaan dapat membuat kualitas sarpras yang sebelumnya/sudah ada mengalami kerusakan yang lebih dahulu. Kemudian, perlunya guru PJOK memiliki kreativitas yang tinggi supaya dapat menutupi kekurangan sarpras PJOK dan pembelajaran PJOK menjadi menarik serta kekurangan sarpras yang ada menjadi tidak terlihat.

3. Hasil Evaluasi Aspek Aktivitas (*activity*)

Evaluasi aspek aktivitas merupakan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui proses pembelajaran PJOK di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah yang dimaksud ialah kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peran media dalam proses pembelajaran, keterampilan pendidik dalam mengajar, proses penyiapan sarpras dalam pembelajaran, dan umpan balik pembelajaran yang diberikan peserta didik.

Berikut uraian hasil evaluasi aspek Aktivitas (*activity*) dari sisi kepala sekolah. Hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum sebesar 14. Nilai mean diperoleh sebesar 19,58 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,92. Nilai median sebesar 20 dan nilai modus sebesar 18. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

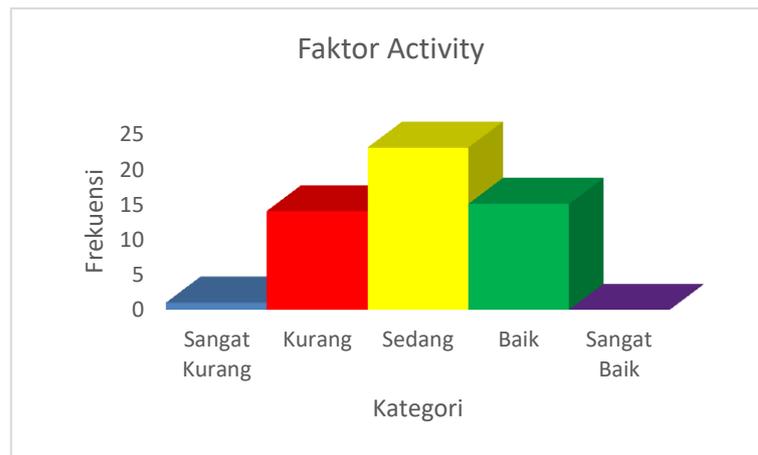
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek *activity*

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 14,32$	Sangat Kurang	1	1,89%
2	14,32 - 17,82	Kurang	14	26,42%
3	17,81 - 21,33	Sedang	23	43,40%
4	21,32 - 24,85	Baik	15	28,30%
5	$24,85 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasar tabel di atas hasil dari aspek *activity* (aktivitas) dari tujuan manajemen sarpras masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebanyak 1 responden (1,89%) pada kategori sangat kurang, 14 responden (26,42%) pada ketegori kurang, 23 responden (43,40%) pada

kategori sedang, 15 responden (28,30%) pada kategori baik, serta tidak ada responden pada kategori sangat baik. Apabila digambarkan dalam histogram, maka tampak sebagai berikut:

Gambar 7. Hasil Analisis Aspek Aktivitas (*Activity*)



Hasil wawancara evaluasi aspek Aktivitas (*activity*) dari kepala sekolah mengatakan bahwa sarpras yang dibutuhkan disesuaikan dengan KD yang ada dan guru PJOK sangat berperan dalam terlaksananya proses pembelajaran PJOK serta manajemen sarpras PJOK. Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika guru PJOK dapat memodifikasi pembelajaran dengan baik. Selain itu, ditemukannya kendala dari kurang maksimalnya pembelajaran PJOK yang disampaikan oleh perwakilan kepala sekolah yaitu guru PJOK bukan lulusan jurusan pendidikan jasmani sehingga terkendala dalam proses penyiapan administrasi pembelajaran (silabus dan RPP). Kemudian, diperlukannya sinergi antar guru untuk melakukan manajemen sarpras yang ada di sekolah supaya pembelajaran dapat berjalan maksimal baik dari segi pembelajaran PJOK dan yang lain.

4. Produk (*product*)

Evaluasi aspek Produk (*product*) merupakan evaluasi yang berguna untuk mengetahui hasil dari proses manajemen sarpras PJOK di sekolah. Evaluasi aspek Produk (*product*) pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang sudah berjalan maka diperlukannya mengetahui kesesuaian sarpras yang ada dengan kebutuhan pembelajaran PJOK dan dampak yang diberikan dari manajemen sarpras pada pembelajaran PJOK.

Berikut uraian hasil evaluasi aspek Produk (*product*) dari sisi kepala sekolah. Hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum sebesar 11. Nilai mean diperoleh sebesar 18,79 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,99. Nilai median sebesar 18 dan nilai modus sebesar 18. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

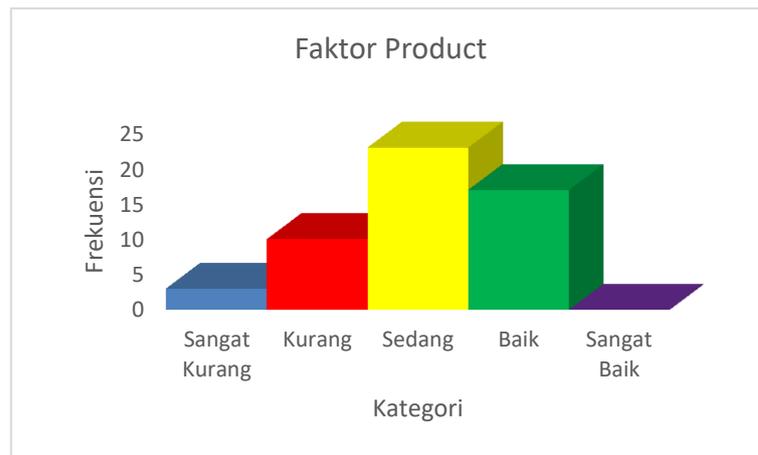
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek Produk (*product*)

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 13,41$	Sangat Kurang	3	5,66%
2	13,41 - 17,00	Kurang	10	18,87%
3	16,59 - 20,59	Sedang	23	43,40%
4	20,58 - 24,17	Baik	17	32,08%
5	$24,17 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasar tabel di atas hasil dari aspek *product* (produk) dari tujuan manajemen sarpras masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebanyak 3 responden (5,66%) pada kategori sangat kurang, 10 responden (18,87%) pada ketegori kurang, 23 responden (43,40%) pada

kategori sedang, 17 responden (32,08%) pada kategori baik, serta tidak ada responden pada kategori sangat baik. Apabila digambarkan dalam histogram, maka tampak sebagai berikut:

Gambar 8. Hasil Analisis Aspek Produk (*product*)



Hasil wawancara evaluasi aspek Produk (*product*) dari kepala sekolah mengatakan bahwa manajemen sarpras PJOK sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran PJOK karena jika sarpras PJOK ter manajemen dengan baik maka proses pembelajarannya juga akan berjalan secara maksimal. Manajemen sarpras PJOK berjalan dengan baik akan menghasilkan dampak positif dalam proses pembelajaran karena segi kualitas barang, keawetan barang, inventaris barang, dan peletakan barang terjaga sehingga pembelajaran PJOK menjadi maksimal serta menarik.

5. *Outcome*

Evaluasi aspek outcome merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lanjutan dari hasil yang didapat dari manajemen sarpras PJOK di sekolah. Evaluasi outcome dapat diukur

melalui tingkat kepuasan dari warga sekolah terhadap manajemen sarpras PJOK di sekolah.

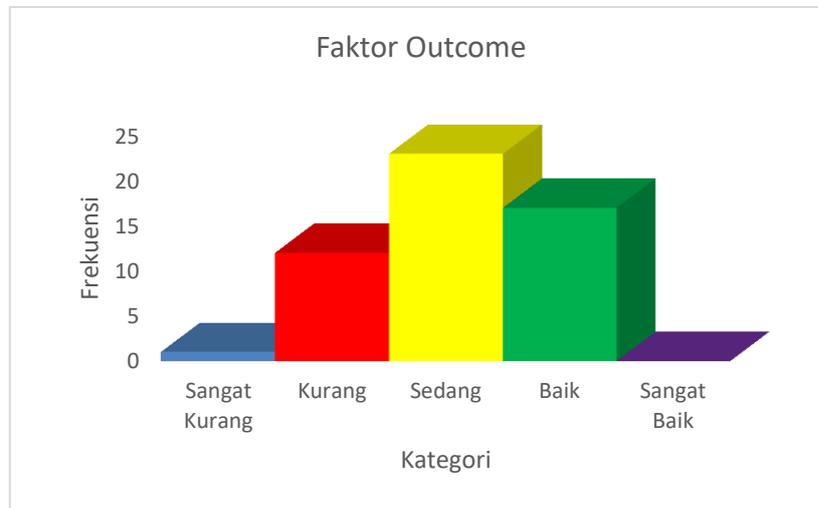
Berikut uraian hasil evaluasi aspek *outcome* dari sisi kepala sekolah. Hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum sebesar 5. Nilai mean diperoleh sebesar 9,38 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,01. Nilai median sebesar 9 dan nilai modus sebesar 9. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta berdasar Aspek *Outcome*

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 5,74$	Sangat Kurang	1	1,89%
2	5,74 - 8,16	Kurang	12	22,64%
3	8,15 - 10,59	Sedang	23	43,40%
4	10,58 - 13,02	Baik	17	32,08%
5	$13,02 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasar tabel di atas hasil dari aspek *outcome* dari tujuan manajemen sarpras masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebanyak 1 responden (1,89%) pada kategori sangat kurang, 12 responden (22,64%) pada ketegori kurang, 23 responden (43,40%) pada kategori sedang, 17 responden (32,08%) pada kategori baik, serta tidak ada responden pada kategori sangat baik. Apabila digambarkan dalam histogram, maka tampak sebagai berikut:

Gambar 9. Hasil Analisis Aspek *Outcome*



Hasil wawancara evaluasi aspek *outcome* dari kepala sekolah mengatakan bahwa manajemen sarpras yang sudah terlaksana belum maksimal sehingga perwakilan kepala sekolah belum merasa puas dengan manajemen sarpras PJOK yang sudah terlaksana. Hal tersebut karena, sarpras PJOK belum terorganisasi secara maksimal dan perlunya peningkatan manajemen sarpras dari segi pengelola, perencanaan, pengadaan, perawatan, inventarisasi, dan penggunaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis tesis mengalami beberapa keterbatasan penelitian yang dialami. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Pengambilan data kuantitatif tidak optimal yang awalnya hendak menggunakan total sampling tapi karena keterbatasan waktu dan kesibukan responden sehingga peneliti hanya menggunakan 53 sampel saja.

2. Pengambilan data kuantitatif menggunakan google formulir sehingga peneliti tidak bisa mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi kuisioner.

D. Pembahasan

Hasil penelitian telah diketahui bahwa evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta berdasar tanggapan kepala sekolah sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Dari seluruh aspek yang ada, baik aspek *objective*, *activity*, *product* maupun *outcome* semua masuk dalam kategori sedang, hanya pada aspek *input* saja yang masuk dalam kategori baik. Ini berarti bahwa evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta masih perlu ditingkatkan lagi agar manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta semakin baik dan pembelajaran PJOK akan lebih berkualitas.

Tujuan manajemen sarana dan prasarana di sekolah ialah berguna untuk memberikan layanan secara profesional dalam pendidikan supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan juga efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, peran pengelola sekolah, guru PJOK, dan pemerintah sangat penting dalam manajemen sarana dan prasarana PJOK.

Penyediaan sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu kewajiban dari sekolah dan pemerintah agar pembelajaran dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien. Sarana dan prasarana PJOK yang memadai dapat

menghasilkan pembelajaran PJOK yang berkualitas. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana dan prasarana PJOK dapat menurunkan kualitas dan hasil dari proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Elvira (2021, pp. 93-98) yang menyatakan bahwa rendahnya prestasi peserta didik salah satunya disebabkan karena keterbatasan sarana dan sarana pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa kepala sekolah juga mengemukakan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang kurang baik menyebabkan pembelajaran PJOK kurang maksimal. Selain Lisnawati et al. (2023, pp. 30987-30993) dari hasil penelitiannya juga memperkuat hasil penelitian ini bahwa keberadaan sarana dan prasarana di sekolah sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan keberadaannya dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, prestasi, dan mutu pendidikan di sekolah.

Pembelajaran PJOK tidak dapat terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai akan dapat mempermudah proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih menarik, lebih menyenangkan dan tentunya membuat siswa aman dan nyaman dalam pembelajaran, serta tujuan pembelajaran mudah tercapai. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai saja belum cukup untuk program jangka panjang, tentunya agar kualitas pembelajaran dapat terjaga salah satunya kondisi sarana dan prasarana juga harus baik. Hal ini tentu saja berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana di sekolah yang berguna untuk menjamin proses pembelajaran yang

efektif dan efisien sehingga perlunya beberapa tahapan yang harus diperhatikan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta berdasar tanggapan responden adalah sedang. Ini berarti bahwa kepala sekolah di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta merasa bahwa evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta yang dilakukannya masih masuk dalam kategori sedang. Seorang kepala sekolah pada saat ini mempunyai tugas dan tanggungjawab yang besar dan banyak, hampir setiap hari ada kegiatan baik itu internal sekolah ataupun di luar sekolah mulai dari kegiatan K3S ataupun kegiatan lintas sektor pendidikan. Padatnya jadwal kerja Kepala Sekolah memungkinkan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta yang dilakukan. Kepala sekolah rata-rata sudah percaya dengan guru PJOK yang ada di sekolah, sehingga terkadang tidak melakukan evaluasi terhadap manajemen sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah. Selain itu terkadang kepala sekolah menganggap bahwa PJOK adalah mata pelajaran yang tidak begitu penting (dianggap sebelah mata) sehingga terkadang juga tidak memperhatikan sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah.

Dengan kondisi evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta yang masuk kategori sedang ini tentu saja menjadi hal yang harus ditingkatkan agar proses pembelajaran PJOK

yang ada di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta juga semakin berkualitas atau semakin baik secara berkelanjutan. Sebagai kepala sekolah harus berkolaborasi dengan guru PJOK khususnya dan juga guru lain untuk melakukan evaluasi terhadap manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta. Dengan demikian manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta akan terlaksana dengan baik, sehingga keberadaan sarana dan prasarana PJOK mulai dari perencanaan, pendagaan, penggunaan dan pemeliharaan juga akan terjaga yang hal ini akan menyebabkan proses pembelajaran juga terjaga kualitasnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dari aspek *objective* masuk dalam kategori sedang, atau belum baik.
2. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dari aspek *input* masuk dalam kategori baik.
3. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dari aspek *activity* masuk dalam kategori sedang, atau belum baik.
4. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dari aspek *product* masuk dalam kategori sedang, atau belum baik.
5. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta dari aspek *outcome* masuk dalam kategori sedang, atau belum baik.
6. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang, atau belum baik.

B. Saran/rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta agar dapat berkolaborasi dengan guru PJOK dalam melakukan evaluasi manajemen sarana dan prasarana PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta agar keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK tetap terjaga dengan baik.
2. Guru PJOK di sekolah dasar negeri Kota Yogyakarta agar melakukan manajemen sarana dan prasarana dengan baik agar kualitas pembelajaran tetap terjaga.

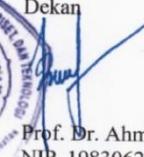
DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (2nd ed.). Gosyen Publishing.
- Alfian, E. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).
- Ambiyar dan Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. ALFABETA.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Rosdi Karya.
- Antariksa, W. F., Fattah, A., & Utami, M. A. P. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Pesantren Mahasiswa Model Cipp (Context, Input, Process, Product). *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.848>
- Danim, Sudarwan dan Danim, Y. (2010). *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*.
- Dwiyama, F. (2018). Unsur Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 675–695. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/312/239>
- Elvira. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan Dan Cara Mengatasinya (Studi Pada: Sekolah Dasar Di Desa Tonggolobibi). *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 16(2), 93–98. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/1602>
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Gesi, B. (2019). Manajemen dan EKsekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 51–66. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/view/62/51>
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Prestasi Pustaka.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>

- Khimah, N. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 123–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v3i22020p123>
- Kusnan. (2015). ANALISIS OUTCOME PENDIDIKAN Kontribusi Lulusan Program Studi PAI Pada Madrasah dan Sekolah Menengah di Kota Manado. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra*, 9(1), 87–115. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj31ejDyvKDAxVQ4jgGHY92C7gQFnoECCKQAQ&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F273902-analisis-outcome-pendidikan-kontribusi-l-3af4e36.pdf&usg=AOvVaw0L7LvjEMqURNx>
- Lisnawati, A., Adhari, F. N., Hanipah, R., & Rostika, D. (2023). Problematika Sarana Prasarana dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30987–30993. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12045>
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117–127. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Matin, & Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (2005). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. UI Press.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nasional, P. S., & Muktiani, N. R. (n.d.). *MANUAL HANDBOOK DEVELOPMENT FOR CREATING INFRASTRUCTURE AND FACILITIES OF PHYSICAL AND SPORT EDUCATION (PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA)*. 274–286.
- Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Nurhayati, Y. dan M. (2022). Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2353–2362. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1116>

- Syam, R., Muchtar, M. I., & Juhanis, H. bin. (2022). Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 16(2), 151–166. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>
- Werang. (2015). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Media Akademi.
- Winarti, E. (2018). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 3(1). <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3434>
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Yanti, S. D. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana*.
- Yogyakarta, U. N., No, J. K., & Yogyakarta, K. (2016). *SURVEI MANAJEMEN PROGRAM EKTRAKURIKULER OLAHRAGA DI KABUPATEN KLATEN*. 12(November), 85–92.
- Ziqra, E. (2023). *Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD di Kematren Mergangsang Kota Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>

Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092 Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id
<hr/>	
Nomor : 067/UN34.16/Val /2024	13 Mei 2024
Lamp. : -	
Hal : Permohonan Validasi	
Yth. Bapak/Ibu/Sdr: Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes. di tempat	
Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:	
Nama	: Aziza Puspadewi Safitri
NIM	: 22604251018
Prodi	: PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2
Pembimbing 1	: Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., AIFO.
Pembimbing 2	: -
Judul	:
EVALUASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA YOGYAKARTA	
Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.	
	
Dekan	
	
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. NIP. 19830626 200812 1 002	

Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092 Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id</p>
Nomor : 067/UN34.16/Val/2024	13 Mei 2024
Lamp. : -	
Hal : Permohonan Validasi	
<p>Yth. Bapak/Ibu/Sdr: Dr. Tri Ani Hastuti S.Pd., M.Pd. di tempat</p>	
<p>Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:</p>	
Nama	: Aziza Puspadewi Safitri
NIM	: 22604251018
Prodi	: PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2
Pembimbing 1	: Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., AIFO.
Pembimbing 2	: -
Judul	:
<p>EVALUASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA YOGYAKARTA</p>	
<p>Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.</p>	
	<p>Dekan  Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. NIP. 19830626 200812 1 002</p>

Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 3

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : 067/UN34.16/Val/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Validasi

13 Mei 2024

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:
Dr. Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or.
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Aziza Puspadewi Safitri
NIM : 22604251018
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2
Pembimbing 1: Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., AIFO.
Pembimbing 2: -
Judul :

**EVALUASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA YOGYAKARTA**

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat
2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.


Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Validator 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : 067/UN34.16/Val/2024

13 Mei 2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:
Dr. Ranintya Meikahani M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Aziza Puspawati Safitri

NIM : 22604251018

Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., AIFO.

Pembimbing 2 : -

Judul :

**EVALUASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA YOGYAKARTA**

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/485/UN34.16/LT/2024 21 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Aziza Puspadewi Safitri
NIM : 22604251018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen : 27 Mei - 31 Agustus 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas fik@uny.ac.id

Nomor : B/363/UN34.16/PT.01.04/2024

21 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aziza Puspadewi Safitri
NIM : 22604251018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 27 Mei - 27 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

8. SD Negeri Bener
9. SD Negeri Bhayangkara
10. SD Negeri Blunyahrejo
11. SD Negeri Bumijo
12. SD Negeri Cokrokusuman
13. SD Negeri Dalem
14. SD Negeri Demangan
15. SD Negeri Gambiran
16. SD Negeri Gedongkiwo
17. SD Negeri Gedongkuning
18. SD Negeri Gedongtengen
19. SD Negeri Giwangan
20. SD Negeri Glagah
21. SD Negeri Golo
22. SD Negeri Gondolayu
23. SD Negeri Jetis I
24. SD Negeri Jetis 2
25. SD Negeri Jetisharjo
26. SD Negeri Karanganyar
27. SD Negeri Karangmulyo
28. SD Negeri Karangrejo
29. SD Negeri Keputran I
30. SD Negeri Keputran 2
31. SD Negeri Karangsari
32. SD Negeri Kintelan 1
33. SD Negeri Kintelan 2
34. SD Negeri Klitren
35. SD Negeri Kotagede 1
36. SD Negeri Kotagede 3
37. SD Negeri Kotagede 4
38. SD Negeri Kotagede 5
39. SD Kraton
40. SD Negeri Kyai Mojo
41. SD Negeri Lempuyangan 1
42. SD Negeri Lempuyangwangi
43. SD Negeri Margoyasan
44. SD Negeri Mendungan 1
45. SD Negeri Mendungan 2
46. SD Negeri Minggiran
47. SD Negeri Ngabean
48. SD Negeri Ngupasan Yogyakarta
49. SD Negeri Pakel
50. SD Negeri Pandeyan
51. SD Negeri Panembahan
52. SD Negeri Petinggen
53. SD Negeri Pilahan
54. SD Negeri Pingit
55. SD Negeri Prawirotaman
56. SD Negeri Pujokusuman 1
57. SD Negeri Puro Pakualaman I
58. SD Negeri Randusari
59. SD Negeri Rejowinangun I
60. SD Negeri Rejowinangun III
61. SD Negeri Sagan
62. SD Negeri Sayidan
63. SD Negeri Serangan
64. SD Negeri Serayu
65. SD Negeri Sindurejan
66. SD Negeri Sosrowijayan



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN

67. SD Negeri Surokarsan 2
68. SD Negeri Suryodiningratan I
69. SD Negeri Suryodiningratan 2
70. SD Negeri Suryodiningratan 3
71. SD Negeri Suryowijayan
72. SD Negeri Tahunan
73. SD Negeri Tamansari I
74. SD Negeri Tamansari II
75. SD Negeri Tamansari 3
76. SD Negeri Tegalmulyo
77. SD Negeri Tegalpanggung
78. SD Negeri Tegalrejo I
79. SD Negeri Tegalrejo 2
80. SD Negeri Tegalrejo 3
81. SD Negeri Terbansari I
82. SD Negeri Timuran
83. SD Negeri Tukangan
84. SD Negeri Ungaran I
85. SD Negeri Vidya Qasana
86. SD Negeri Warungboto
87. SD Negeri Widoro
88. SD Negeri Wirosaban
89. SD Negeri Keputran A
Kurikulum Bidang Pembinaan SD



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN

Lampiran 8. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Angket Terbuka untuk FGD

No.	Jenis Data	Aspek
1.	<i>Objective</i>	1. Bagaimana perencanaan manajemen sarpras PJOK di sekolah? 2. Bagaimana pengadaan sarpras PJOK di sekolah? 3. Bagaimana perawatan sarpras PJOK di sekolah? 4. Bagaimana inventaris sarpras PJOK di sekolah? 5. Apakah manajemen sarpras PJOK di sekolah sudah sesuai?
2.	<i>Input</i>	6. Bagaimana kondisi sarpras PJOK di sekolah? 7. Bagaimana alokasi anggaran dana sarpras PJOK di sekolah? 8. Bagaimana prosedur pengadaan barang di sekolah? 9. Bagaimana prosedur perawatan sarpras PJOK di sekolah?
3.	<i>Activity</i>	10. Pembelajaran PJOK memerlukan sarpras seperti apa? 11. Bagaimana penyiapan sarpras dalam pembelajaran PJOK? 12. Bagaimana kesesuaian sarpras terhadap kebutuhan pembelajaran PJOK?
4.	<i>Product</i>	13. Apa dampak manajemen sarpras terhadap pembelajaran PJOK? 14. Apakah sarpras PJOK yang ada di sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan? 15. Apakah sarpras PJOK yang ada dapat menjadi solusi untuk kebutuhan media pembelajaran PJOK?
5.	<i>Outcome</i>	16. Seberapa puas anda terhadap sarpras PJOK yang ada di sekolah?

Kisi-Kisi Angket Tertutup

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Objective</i>	Manajemen Sarpras di Sekolah	Tujuan dari manajemen sarpras	1, 2, 3, 4, 5	
		Kesesuaian manajemen sarpras dengan visi dan misi sekolah	6, 7, 9	8
		Kesesuaian tujuan manajemen sarpras dengan kebutuhan di lapangan	10, 11	12
<i>Input</i>	Sumber daya dan Pendanaan	Pelaksana yang terlibat dalam manajemen sarpras	13, 14	
		Kualifikasi dan kompetensi	15, 16	17

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
		pelaksana manajemen sarpras		
		Performa pelaksana manajemen sarpras di sekolah dalam memanajemen sarpras	18, 19, 20	
		Sumber dana sarpras sekolah	21, 22	
<i>Activity</i>	Sistem Manajemen Sarpras	Waktu pelaksanaan manajemen sarpras	23, 24	25
		Ketepatan keseluruhan input dalam mendukung pelaksanaan manajemen sarpras	26, 27	28
<i>Product</i>	Dampak dan kesesuaian Manajemen Sarpras	Ketercapaian tujuan manajemen sarpras	29, 30, 31, 32, 33, 34	
		Kebutuhan Lapangan/Pembelajaran	35, 36	
<i>Outcome</i>	Kepuasan pelanggan	Kepuasan pendidik, peserta didik, dan warga sekolah	37, 38, 39	

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

ANGKET TERTUTUP (KUISIONER)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		4 Sangat Setuju (SS)	3 Setuju	2 Tidak Setuju	1 Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Perencanaan yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK di sekolah itu penting				
2.	Pengadaan yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK di sekolah itu penting				
3.	Perawatan yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK di sekolah itu penting				
4.	Inventarisasi yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK di sekolah itu penting				
5.	Tujuan manajemen sarpras PJOK tercantum pada visi dan misi sekolah				
6.	Perlunya dilakukan identifikasi lebih lanjut pada manajemen sarpras PJOK di sekolah				
7.	Manajemen sarpras PJOK di sekolah sudah berjalan dengan baik				
8.	Manajemen sarpras PJOK tidak begitu penting untuk menunjang proses pembelajaran PJOK di sekolah				
9.	Manajemen sarpras PJOK sekolah sesuai dengan visi misi sekolah				
10.	Tujuan dari manajemen sarpras PJOK sesuai dengan kebutuhan lapangan				
11.	Pelaksanaan manajemen sarpras PJOK yang dilakukan sesuai dengan tujuan				
12.	Kebutuhan lapangan dalam proses pembelajaran PJOK kurang sesuai dengan tujuan dari manajemen sarpras PJOK di sekolah				

13.	Kepala sekolah menjadi administrator/manajer manajemen sarpras PJOK				
14.	Guru PJOK menjadi pelaksana utama dalam manajemen sarpras PJOK di sekolah				
15.	Kepala sekolah pernah mengikuti pelatihan manajemen sarpras sekolah				
16.	Guru PJOK di sekolah pernah mengikuti pelatihan manajemen sarpras PJOK				
17.	Pelaksana manajemen sarpras PJOK belum mengikuti pelatihan manajemen sarpras PJOK				
18.	Pelaksana sarpras PJOK di sekolah memiliki performa yang baik				
19.	Manajerial manajemen sarpras di sekolah terlaksana dengan baik				
20.	Pelaksana manajemen melaksanakan tugas manajemen sarpras PJOK di sekolah dengan baik				
21.	Sumber dana sarpras PJOK sekolah diperoleh dari sekolah atau dinas terkait				
22.	Sumber dana sarpras PJOK sekolah memadai				
23.	Penjadwalan manajemen sarpras PJOK di sekolah perlu dilakukan				
24.	Manajemen sarpras PJOK di sekolah terlaksana sesuai jadwal				
25.	Penjadwalan dalam pelaksanaan manajemen sarpras PJOK tidak diperlukan				
26.	Kualifikasi dan performa pelaksana mendukung terlaksananya manajemen sarpras PJOK di sekolah				
27.	Sumber dana mendukung pelaksanaan manajemen sarpras PJOK di sekolah				
28.	Sumber dana tidak mempengaruhi manajemen sarpras PJOK di sekolah				

29.	Perencanaan yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK sudah terlaksana dengan baik				
30.	Pengadaan yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK sudah terlaksana dengan baik				
31.	Perawatan yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK sudah terlaksana dengan baik				
32.	Inventarisasi yang dilakukan pada manajemen sarpras PJOK sudah terlaksana dengan baik				
33.	Tujuan manajemen sarpras PJOK terlaksana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK				
34.	Manajemen sarpras PJOK yang terlaksana sesuai dengan visi misi sekolah				
35.	Manajemen sarpras PJOK menunjang proses pembelajaran				
36.	Kebutuhan pada pembelajaran PJOK terpenuhi dengan manajemen sarpras PJOK yang baik				
37.	Guru PJOK merasa puas dengan manajemen sarpras PJOK yang terlaksana (sesuai dengan yang diharapkan)				
38.	Peserta didik nampak merasa puas dengan sarpras PJOK yang ada di sekolah				
39.	Warga sekolah nampak senang dengan sarpras PJOK di sekolah karena sesuai dengan yang diharapkan				

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	5	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,996	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p2	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p3	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p4	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p5	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p6	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p7	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p8	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p9	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p10	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p11	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p12	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p13	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p14	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p15	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p16	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p17	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p18	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p19	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p20	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p21	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p22	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p23	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid

	Item-Total Statistics				Keterangan
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
p24	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p25	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p26	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p27	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p28	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p29	128,4000	1110,800	-,681	,999	Gugur
p30	127,4000	1055,300	,256	,997	Gugur
p31	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p32	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p33	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p34	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p35	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p36	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p37	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p38	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid
p39	126,6000	1013,300	,999	,996	Valid

Lampiran 12. Data Kuantitatif Kuisisioner

No Resp.	Evaluasi Manajemen Sarpras Pembelajaran PJK di SD Negen Kota Yogyakarta																																				Total						
	Objective												Σ1	Input										Σ2	Activity								Σ3	Product				Σ4	Outcome			Σ5	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33			34	35	36		37
1	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	41	3	4	2	2	2	3	3	4	3	28	4	4	1	4	4	3	20	2	3	3	3	3	3	17	2	3	3	8	114	
2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	39	3	4	1	1	4	3	2	3	4	3	28	4	3	4	4	3	4	22	2	3	2	3	2	2	14	2	2	2	6	109
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	148
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	39	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	30	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	10	115
5	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	27	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	3	2	2	13	2	2	2	6	81
6	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	42	4	4	2	2	1	3	3	3	4	2	28	3	3	4	4	4	4	22	3	3	4	3	4	4	21	2	3	3	8	121
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	4	4	4	4	24	4	4	4	1	4	4	21	3	3	3	9	139
8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	42	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	32	3	3	4	3	4	21	3	3	3	2	4	3	18	3	3	3	9	122	
9	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	41	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36	4	3	4	4	4	21	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	9	128	
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	2	4	4	22	4	4	1	4	4	21	4	4	4	12	139		
11	4	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	30	3	4	4	1	1	3	2	2	3	2	26	3	3	1	4	3	17	3	1	1	2	2	11	1	3	3	7	91		
12	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	29	3	3	2	3	4	2	17	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	111	
13	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	3	3	4	3	3	4	20	3	3	4	3	4	4	21	3	3	3	9	121
14	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	3	3	1	3	4	1	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	117
15	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	4	4	1	4	4	1	18	3	3	4	4	4	4	22	1	4	4	9	128
16	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	33	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	105	
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	45	4	4	2	2	2	2	2	2	4	28	4	3	3	4	4	3	21	3	3	3	3	3	3	19	4	4	4	12	125	
18	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43	3	3	1	1	1	4	4	4	4	29	4	3	4	4	4	4	23	4	4	1	4	4	4	21	4	4	4	12	128	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45	3	4	2	2	2	2	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	117	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	1	4	4	4	21	3	3	3	9	141	
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46	4	4	1	1	3	2	4	4	4	2	28	4	2	4	4	4	22	2	3	3	1	4	3	16	3	2	2	7	119	
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	29	3	3	4	4	3	4	21	2	3	3	3	4	19	3	3	3	9	125	
23	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	1	4	4	4	21	4	4	4	12	142
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	1	4	4	21	4	4	4	12	144
25	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	2	40	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	33	3	3	2	3	3	4	2	16	3	3	3	3	4	19	3	4	4	11	119
26	4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	37	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	122
27	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	45	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	4	4	1	4	4	1	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	136
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	145
29	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	42	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	35	3	3	2	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	120
30	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	115
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	3	2	3	3	3	2	16	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	104	
32	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	38	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	30	3	3	2	3	3	17	3	3	3	4	3	19	3	4	4	11	115		
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3	3	4	4	4	2	20	3	3	3	3	4	19	2	3	3	8	123	
34	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	3	21	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	16	2	2	4	2	2	3	15	2	2	2	2	2	2	12	2	1	2	5	69
35	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	41	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34	4	3	2	3	4	2	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	120
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	25	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	106
37	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	41	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	29	3	2	4	3	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	117
38	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	144
39	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	37	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	25	3	2	4	2	3	3	17	2	2	3	2	2	4	15	3	3	3	9	103
40	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	34	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	29	3	2	2	3	3	2	15	2	2	2	3	3	15	2	2	2	6	99	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	148
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	109
43	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	41	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	35	4	3	1	4	4	1	17	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	12	128
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	2	4	2																											

Lampiran 13. Lampiran Hasil

Frequencies

		Statistics					
		keseluruhan	objective	input	activity	product	outcome
N	Valid	53	53	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		119,9623	40,6415	31,5660	19,5849	18,7925	9,3774
Median		120,0000	41,0000	30,0000	20,0000	18,0000	9,0000
Mode		120,00	41,00 ^a	28,00	18,00	18,00	9,00
Std. Deviation		16,26459	5,44234	5,61766	2,92492	2,98946	2,02129
Variance		264,537	29,619	31,558	8,555	8,937	4,086
Minimum		69,00	21,00	16,00	14,00	11,00	5,00
Maximum		148,00	48,00	40,00	24,00	24,00	12,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		keseluruhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69,00	1	1,9	1,9	1,9
	81,00	1	1,9	1,9	3,8
	91,00	1	1,9	1,9	5,7
	99,00	1	1,9	1,9	7,5
	101,00	1	1,9	1,9	9,4
	103,00	1	1,9	1,9	11,3
	104,00	1	1,9	1,9	13,2
	105,00	1	1,9	1,9	15,1
	106,00	1	1,9	1,9	17,0
	107,00	1	1,9	1,9	18,9
	109,00	3	5,7	5,7	24,5
	111,00	1	1,9	1,9	26,4
	114,00	1	1,9	1,9	28,3
	115,00	4	7,5	7,5	35,8
	117,00	3	5,7	5,7	41,5
	119,00	3	5,7	5,7	47,2
	120,00	5	9,4	9,4	56,6
	121,00	2	3,8	3,8	60,4
	122,00	2	3,8	3,8	64,2
	123,00	1	1,9	1,9	66,0
125,00	2	3,8	3,8	69,8	
128,00	4	7,5	7,5	77,4	
132,00	1	1,9	1,9	79,2	
136,00	1	1,9	1,9	81,1	
139,00	2	3,8	3,8	84,9	

keseluruhan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	141,00	1	1,9	1,9
	142,00	1	1,9	1,9
	143,00	1	1,9	1,9
	144,00	2	3,8	3,8
	145,00	1	1,9	1,9
	148,00	2	3,8	3,8
	Total	53	100,0	100,0

objective				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21,00	1	1,9	1,9
	27,00	1	1,9	1,9
	30,00	1	1,9	1,9
	33,00	1	1,9	1,9
	34,00	2	3,8	3,8
	35,00	1	1,9	1,9
	36,00	2	3,8	3,8
	37,00	3	5,7	5,7
	38,00	4	7,5	7,5
	39,00	4	7,5	7,5
	40,00	2	3,8	3,8
	41,00	7	13,2	13,2
	42,00	3	5,7	5,7
	43,00	2	3,8	3,8
	44,00	3	5,7	5,7
	45,00	7	13,2	13,2
	46,00	3	5,7	5,7
	47,00	3	5,7	5,7
	48,00	3	5,7	5,7
	Total	53	100,0	100,0

input				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,00	1	1,9	1,9
	21,00	1	1,9	1,9
	24,00	1	1,9	1,9
	25,00	3	5,7	5,7
	26,00	1	1,9	1,9
	27,00	3	5,7	5,7
	28,00	8	15,1	15,1
	29,00	7	13,2	13,2

		input			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	30,00	3	5,7	5,7	52,8
	31,00	2	3,8	3,8	56,6
	32,00	2	3,8	3,8	60,4
	33,00	2	3,8	3,8	64,2
	34,00	1	1,9	1,9	66,0
	35,00	3	5,7	5,7	71,7
	36,00	1	1,9	1,9	73,6
	37,00	1	1,9	1,9	75,5
	38,00	3	5,7	5,7	81,1
	39,00	5	9,4	9,4	90,6
	40,00	5	9,4	9,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

		activity			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14,00	1	1,9	1,9	1,9
	15,00	3	5,7	5,7	7,5
	16,00	4	7,5	7,5	15,1
	17,00	7	13,2	13,2	28,3
	18,00	9	17,0	17,0	45,3
	19,00	2	3,8	3,8	49,1
	20,00	5	9,4	9,4	58,5
	21,00	7	13,2	13,2	71,7
	22,00	4	7,5	7,5	79,2
	23,00	3	5,7	5,7	84,9
	24,00	8	15,1	15,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

		product			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	1	1,9	1,9	1,9
	12,00	1	1,9	1,9	3,8
	13,00	1	1,9	1,9	5,7
	14,00	1	1,9	1,9	7,5
	15,00	2	3,8	3,8	11,3
	16,00	3	5,7	5,7	17,0
	17,00	4	7,5	7,5	24,5
	18,00	15	28,3	28,3	52,8
	19,00	7	13,2	13,2	66,0
	20,00	1	1,9	1,9	67,9
	21,00	9	17,0	17,0	84,9

product				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	22,00	1	1,9	1,9
	23,00	2	3,8	3,8
	24,00	5	9,4	9,4
	Total	53	100,0	100,0

outcome				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	1	1,9	1,9
	6,00	5	9,4	11,3
	7,00	4	7,5	18,9
	8,00	3	5,7	24,5
	9,00	21	39,6	64,2
	10,00	2	3,8	67,9
	11,00	3	5,7	73,6
	12,00	14	26,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0

Frequency Table Category

keseluruhan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	2	3,8	3,8
	kurang	11	20,8	24,5
	sedang	28	52,8	77,4
	baik	12	22,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0

objective				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	3	5,7	5,7
	kurang	9	17,0	22,6
	sedang	22	41,5	64,2
	baik	19	35,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0

input				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	2	3,8	3,8
	kurang	16	30,2	34,0
	sedang	17	32,1	66,0
	baik	18	34,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0

		activity			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,9	1,9	1,9
	kurang	14	26,4	26,4	28,3
	sedang	23	43,4	43,4	71,7
	baik	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

		product			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	3	5,7	5,7	5,7
	kurang	10	18,9	18,9	24,5
	sedang	23	43,4	43,4	67,9
	baik	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

		outcome			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,9	1,9	1,9
	kurang	12	22,6	22,6	24,5
	sedang	23	43,4	43,4	67,9
	baik	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 14. Dokumentasi penelitian







